

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 dan 2011**

**Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010
(Mata Uang Rupiah)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 146

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011, 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012,
2011 DAN 2010**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Eko Rachmansyah Gindo
Alamat Kantor : Panin Tower - Senayan City Lantai 15,
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Senayan, Kelurahan Gelora,
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili : Raffles Hills Blok O-1 No. 8 RT 006 RW 006, Kelurahan Sukatani
Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon : (021) 7278 1800
Jabatan : Direktur Utama

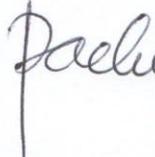
2. Nama : Oliver Simorangkir
Alamat Kantor : Panin Tower - Senayan City Lantai 15,
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Senayan, Kelurahan Gelora,
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili : Jl. Bank No. 8 RT 011 RW 003, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 7278 1800
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2013
Atas nama dan mewakili Direksi





Eko Rachmansyah Gindo
Direktur Utama

Oliver Simorangkir
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0108/T&T-GA/JT-2/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Victoria International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 5,42% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan jumlah pendapatan operasional sebesar 11,53% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 3 Maret 2012, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah disampaikan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya masing-masing tertanggal 10 Juni 2011 dan 19 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan-laporan keuangan konsolidasian tersebut, dengan paragraf-paragraf penjelasan pada laporan auditor independen tertanggal 10 Juni 2011 mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", penelaahan terhadap sistem informasi/teknologi dan sistem pengendalian internal untuk penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) dan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 berkaitan dengan perubahan beberapa penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi secara prospektif atau retrospektif, dan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, Bank telah melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Menurut pendapat kami, reklasifikasi tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

TJAHJADI & TAMARA

Junarto Tjahjadi
Izin Akuntan Publik No. AP.0168

25 Maret 2013

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2012	2011	2010	
ASET					
Kas	2c,2d,2e,4	36.624.392	32.141.355	28.920.911	23.240.861
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,2g,5	975.766.499	711.465.951	656.873.218	253.020.143
Giro pada bank lain	2d,2e,2g,6,48	6.933.203	4.537.859	2.135.540	2.000.989
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,6,32	(33.881)	(22.277)	(5.491)	(20.010)
Giro pada bank lain - neto		<u>6.899.322</u>	<u>4.515.582</u>	<u>2.130.049</u>	<u>1.980.979</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2h,7,48	1.438.691.908	1.987.518.238	2.367.964.031	923.850.404
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,7,32	(200.000)	(1.200.000)	-	(7.050.000)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		<u>1.438.491.908</u>	<u>1.986.318.238</u>	<u>2.367.964.031</u>	<u>916.800.404</u>
Surat-surat berharga Tersedia untuk dijual	2d,2e,2i,8	2.485.488.256	1.644.618.690	1.351.013.632	2.644.631.120
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.452.109.433	1.518.951.750	819.356.335	283.410.217
Diperdagangkan		14.829.820	45.310.300	1.537.991.438	141.116.700
		<u>3.952.427.509</u>	<u>3.208.880.740</u>	<u>3.708.361.405</u>	<u>3.069.158.037</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,8,32	(834.199)	(506.278)	(18.155.999)	(9.402.768)
Surat-surat berharga - neto		<u>3.951.593.310</u>	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>	<u>3.059.755.269</u>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j	-	-	-	70.925.600
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	-	-	-	(709.256)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70.216.344</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2x,9	99.897.683	75.642.441	110.776.175	120.603.473
Biaya dibayar di muka	2p,2q,10	15.016.226	11.876.320	15.169.724	9.585.288

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2012	2011	2010	
ASET (lanjutan)					
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2d,2k,2l,2ag, 11,38,48	36.564.444 <u>7.787.303.742</u> 7.823.868.186	40.597.584 <u>5.761.744.338</u> 5.802.341.922	50.974.870 <u>3.488.027.269</u> 3.539.002.139	48.194.880 <u>2.801.432.520</u> 2.849.627.400
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,11,32	(242.910.502)	(243.705.986)	(335.671.618)	(136.113.319)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	2d,11	-	-	(16.111.512)	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		<u>7.580.957.684</u>	<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>	<u>2.713.514.081</u>
Penyertaan saham	2n,12	60.469	60.469	60.469	60.469
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,12,32	(31.295)	(31.295)	(31.295)	(31.295)
Penyertaan saham - neto		<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>
Aset tetap	2m,2o,13	256.265.578	203.186.578	181.731.012	192.915.762
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(58.890.239)	(44.668.043)	(35.303.279)	(30.170.338)
Aset tetap - neto		<u>197.375.339</u>	<u>158.518.535</u>	<u>146.427.733</u>	<u>162.745.424</u>
Aset takberwujud	2r,14	5.180.930	4.325.079	4.091.640	4.091.640
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2.930.955)	(2.748.745)	(2.727.760)	(1.909.432)
Aset takberwujud - neto		<u>2.249.975</u>	<u>1.576.334</u>	<u>1.363.880</u>	<u>2.182.208</u>
Aset lain-lain - neto	2m,2s,15	46.855.228	53.061.371	64.838.457	15.414.201
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,20c,48	1.083.714	407.243	32.935.006	9.930.374
JUMLAH ASET		<u>14.352.840.454</u>	<u>11.802.562.942</u>	<u>10.304.852.773</u>	<u>7.359.018.223</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	2d,2t,16	48.579.457	39.263.652	31.986.578	23.396.838
Simpanan nasabah	2d,2u,2ag, 17,38				
Pihak berelasi		28.713.565	46.558.651	75.069.754	41.338.614
Pihak ketiga		11.487.018.861	9.202.449.501	8.820.997.323	5.617.636.960
		<u>11.515.732.426</u>	<u>9.249.008.152</u>	<u>8.896.067.077</u>	<u>5.658.975.574</u>
Simpanan dari bank lain	2d,2v,18	720.449.993	818.450.553	140.690.340	596.749.402
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,19	493.736.882	399.815.871	398.516.767	397.484.839
Utang pajak	2ac,20a	44.271.514	39.176.027	39.244.322	15.185.076
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m,21	-	-	28.394.672	7.576.835
Beban akrual dan liabilitas lain- lain	2d,22	18.329.124	24.727.404	16.836.622	22.539.836
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ad,23	25.063.606	16.077.291	10.426.364	7.748.413
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ac,20c	<u>17.485.174</u>	<u>3.930.347</u>	-	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>12.883.648.176</u>	<u>10.590.449.297</u>	<u>9.562.162.742</u>	<u>6.729.656.813</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember			1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
	2012	2011	2010		
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					
Modal dasar - 14.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.604.344.442 saham pada tanggal 31 Desember 2012, 6.547.670.888 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 4.096.447.315 saham pada tanggal 31 Desember 2010	24	660.434.444	654.767.088	409.644.732	384.674.018
Tambahan modal disetor - neto	2aa,26	21.945.031	21.945.031	8.227.305	8.230.055
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2d,2i,8	78.357.765	32.517.572	9.332.545	32.949.915
Saldo laba:					
Telah ditentukan penggunaannya	27	16.000.000	14.000.000	12.000.000	10.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		692.426.682	488.857.235	303.458.029	193.496.366
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.469.163.922	1.212.086.926	742.662.611	629.350.354
Kepentingan nonpengendali	2b,40	28.356	26.719	27.420	11.056
JUMLAH EKUITAS		1.469.192.278	1.212.113.645	742.690.031	629.361.410
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.352.840.454	11.802.562.942	10.304.852.773	7.359.018.223

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga dan Syariah				
Bunga	2x,29	1.040.647.104	818.265.269	702.722.213
Pendapatan Syariah	2x	<u>76.624.837</u>	<u>32.640.664</u>	<u>23.720.670</u>
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		<u>1.117.271.941</u>	<u>850.905.933</u>	<u>726.442.883</u>
Beban bunga dan Syariah				
Beban bunga	2x,30	(719.535.088)	(645.612.767)	(585.236.943)
Premi jaminan pihak ketiga	42	(20.119.537)	(13.930.676)	(12.717.158)
Beban Syariah	2x	<u>(38.863.652)</u>	<u>(19.530.379)</u>	<u>(9.842.319)</u>
Jumlah beban bunga dan Syariah		<u>(778.518.277)</u>	<u>(679.073.822)</u>	<u>(607.796.420)</u>
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		<u>338.753.664</u>	<u>171.832.111</u>	<u>118.646.463</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan Operasional Lainnya				
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d,2i,8	39.444.587	87.914.546	312.905.591
Provisi dan komisi selain dari kredit	2y	5.601.444	2.213.918	1.887.930
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	2d,2i,8	2.368.629	5.182.396	18.074.123
Lain-lain	2ab,31	<u>37.635.939</u>	<u>12.800.936</u>	<u>8.499.906</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>85.050.599</u>	<u>108.111.796</u>	<u>341.367.550</u>
Beban Operasional Lainnya				
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	2m,32	(8.439.736)	91.697.807	(230.986.840)
Beban umum dan administrasi	2ab,33	(57.710.031)	(46.577.040)	(37.705.100)
Beban tenaga kerja	2ab,34	(112.406.003)	(73.735.824)	(53.139.205)
Lain-lain	2ab,35	<u>(9.261.401)</u>	<u>(19.644.383)</u>	<u>(8.911.833)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(187.817.171)</u>	<u>(48.259.440)</u>	<u>(330.742.978)</u>
LABA OPERASIONAL		235.987.092	231.684.467	129.271.035
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	36	<u>16.607.125</u>	<u>7.554.058</u>	<u>2.386.440</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		252.594.217	239.238.525	131.657.475
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2ac,20b	<u>(47.023.170)</u>	<u>(51.836.083)</u>	<u>(24.855.533)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		205.571.047	187.402.442	106.801.942

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pendapatan komprehensif lain:				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,2i	61.120.257	30.913.369	(31.489.827)
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	20c	<u>(15.280.064)</u>	<u>(7.728.342)</u>	<u>7.872.457</u>
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak		<u>45.840.193</u>	<u>23.185.027</u>	<u>(23.617.370)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>251.411.240</u>	<u>210.587.469</u>	<u>83.184.572</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		205.569.447	187.399.206	106.801.012
Kepentingan nonpengendali	2b,40	<u>1.600</u>	<u>3.236</u>	<u>930</u>
		<u>205.571.047</u>	<u>187.402.442</u>	<u>106.801.942</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		251.409.640	210.584.233	83.183.642
Kepentingan nonpengendali	2b,40	<u>1.600</u>	<u>3.236</u>	<u>930</u>
		<u>251.411.240</u>	<u>210.587.469</u>	<u>83.184.572</u>
LABA PER SAHAM				
Dasar (nilai penuh)	2af,37	31,29	35,25	27,61
Dilusian (nilai penuh)	2af,37	25,50	27,30	26,37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor - neto	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah		
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2010		384.674.018	8.230.055	32.949.915	10.000.000	193.496.366	629.350.354	11.056	629.361.410
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006)	2ai,48	-	-	-	-	5.160.651	5.160.651	-	5.160.651
Biaya emisi saham	26	-	(2.750)	-	-	-	(2.750)	-	(2.750)
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri IV dan V	1d,24	24.970.714	-	-	-	-	24.970.714	-	24.970.714
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2d,2i,2m,8	-	-	(23.617.370)	-	-	(23.617.370)	15.434	(23.601.936)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	106.801.012	106.801.012	930	106.801.942
Saldo per 31 Desember 2010		409.644.732	8.227.305	9.332.545	12.000.000	303.458.029	742.662.611	27.420	742.690.031
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1d,24,26	41.458.000	17.412.360	-	-	-	58.870.360	-	58.870.360
Penambahan saham dari Penawaran Umum Terbatas V dan biaya emisi saham	1d,2aa,24,26	195.491.926	(3.694.634)	-	-	-	191.797.292	-	191.797.292
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri IV dan V	1d, 24	8.172.430	-	-	-	-	8.172.430	-	8.172.430
Penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali	2b,40	-	-	-	-	-	-	(3.536)	(3.536)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2b,2i,2m,8	-	-	23.185.027	-	-	23.185.027	(401)	23.184.626
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	187.399.206	187.399.206	3.236	187.402.442
Saldo per 31 Desember 2011		654.767.088	21.945.031	32.517.572	14.000.000	488.857.235	1.212.086.926	26.719	1.212.113.645

*) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor - neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat - surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2011	654.767.088	21.945.031	32.517.572	14.000.000	488.857.235	1.212.086.926	26.719	1.212.113.645
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	1d, 24 5.667.356	-	-	-	-	5.667.356	-	5.667.356
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2b,2i,2m,8 -	-	45.840.193	-	-	45.840.193	37	45.840.230
Pembentukan cadangan umum	27 -	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b -	-	-	-	205.569.447	205.569.447	1.600	205.571.047
Saldo per 31 Desember 2012	660.434.444	21.945.031	78.357.765	16.000.000	692.426.682	1.469.163.922	28.356	1.469.192.278

*) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Pendapatan bunga yang diterima	2x,29	1.066.512.874	850.258.575	697.131.031
Provisi dan komisi kredit yang diterima	2y	24.148.561	30.332.382	23.466.204
Beban bunga yang dibayar	2x,30	(755.759.280)	(656.566.968)	(598.174.751)
Pendapatan operasional lainnya	2ab	219.341.226	144.790.376	319.301.569
Beban umum dan administrasi	2ab	(63.624.964)	(49.958.903)	(37.705.100)
Beban tenaga kerja	2ab	(103.419.688)	(68.084.897)	(42.798.991)
Pendapatan non operasional - neto		<u>16.607.996</u>	<u>7.554.104</u>	<u>20.550.276</u>
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>403.806.725</u>	<u>258.324.669</u>	<u>381.770.238</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2h,7	(96.957.417)	(133.788.962)	-
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	2d,2i,8	30.480.480	896.189.759	2.961.458.952
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d	-	-	70.925.600
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l, 2ag,11	(1.992.361.702)	(2.310.205.991)	(689.374.739)
Agunan yang diambil alih	2s,15	-	7.164.000	2.546.186
Aset lain-lain	2s,15	(26.373.633)	5.827.833	(80.561.604)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Simpanan nasabah	2d,2u, 2ag,17	2.266.724.273	352.941.075	3.237.091.503
Simpanan dari bank lain	2d,2u,18	(98.000.560)	677.760.213	(456.059.062)
Utang pajak	2ac	5.095.488	(68.295)	24.059.246
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2m,21	-	(28.394.672)	20.817.836
Beban akrual dan liabilitas lain-lain		<u>(495.766)</u>	<u>2.530.531</u>	<u>(2.990.388)</u>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan		491.917.888	(271.719.840)	5.469.683.768
Pembayaran pajak penghasilan	2ac	<u>(47.023.170)</u>	<u>(51.836.083)</u>	<u>(25.183.536)</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		<u>444.894.718</u>	<u>(323.555.923)</u>	<u>5.444.500.232</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penjualan aset tetap	2o,13	5.530.375	1.272.796	2.742.008
Pembelian surat-surat berharga tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2i,8	(774.027.249)	(962.287.104)	(3.068.350.106)
Pembelian aset tetap	2n,13	(22.026.077)	(24.547.096)	(22.943.090)
Pembelian piranti lunak	2s,15	(855.851)	(233.439)	-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(791.378.802)	(985.794.843)	(3.088.551.188)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerbitan surat berharga	2d,2w,19	500.000.000	-	-
Pelaksanaan waran	1d,24,26	5.667.356	8.172.430	24.970.714
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,19	(400.000.000)	-	-
Tambahan modal disetor dari:				
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1d,24,26	-	58.870.360	-
Penawaran Umum Terbatas V dan biaya emisi efek	1d,2aa,24,26	-	191.797.292	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		105.667.356	258.840.082	24.970.714
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(240.816.728)	(1.050.510.684)	2.380.919.758
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2c	872	46	424
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.601.874.441	3.652.385.079	1.271.464.897
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.361.058.585	2.601.874.441	3.652.385.079
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	4	36.624.392	32.141.355	28.920.911
Giro pada Bank Indonesia	5	975.766.499	711.465.951	656.873.218
Giro pada bank lain	6	6.933.203	4.537.859	2.135.540
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	1.341.734.491	1.853.729.276	2.367.964.031
Sertikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		-	-	596.491.379
Jumlah		2.361.058.585	2.601.874.441	3.652.385.079

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 21 tanggal 8 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank (Catatan 24). Perubahan anggaran dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-37171 tanggal 16 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor cabang	3	1	1
Kantor cabang pembantu	62	64	64
Kantor kas	31	20	20

Sampai dengan tanggal laporan audit, Bank belum memiliki Automated Teller Machine (ATM).

Bank tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Bank yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III. Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 31 Desember 2012:

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	6.604.344.442
Saham yang belum dapat dicatat di Bursa Efek Indonesia (<i>delisting</i>)	66.043.444
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	6.538.300.998

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Domisili	Jumlah Aset		
					2012	2011	2010
PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,98%	1966	Jakarta	937.157.298	639.478.257	336.676.427

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada pertengahan September 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Lihat Catatan 49 untuk posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing berdasarkan Akta No. 22 tanggal 8 Oktober 2012, Akta No. 27 tanggal 11 Nopember 2011 dan Akta No. 82 tanggal 26 Juni 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, SH adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Daniel Budirahayu ²⁾	Eko Rachmansyah Gindo ¹⁾	Sulistijowati
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris/Komisaris Independen	Zaenal Abidin ³⁾	-	-
Komisaris	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo

- 1) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Nopember 2011 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/6/DPB3/TPB3-2/Rahasia tanggal 14 Februari 2012.
- 2) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/121/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 September 2012.
- 3) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/123/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 September 2012.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Direksi			
Direktur Utama	Eko Rachmansyah Gindo ⁵⁾	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Daroel Oeloem Aboebakar ⁴⁾
Direktur Kredit dan Marketing/Direktur Bisnis	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu	Suwito Ayub
Direktur Operasi dan Sistem	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Direktur Treasuri, Lembaga Keuangan dan Pasar Modal	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	-	-
Direktur Kepatuhan	Tamunan	Tamunan	Tamunan

- 4) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Nopember 2011, kemudian diganti oleh Gregorius Andrew Andryanto Haswin selaku Pejabat Sementara Direktur Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut.
- 5) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/122/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 September 2012.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Ketua	Daniel Budirahayu ⁸⁾	Sulistijowati ⁶⁾	Sulistijowati
Anggota	Zulkarnain Rani	A.S. Wahyuseputra	A.S. Wahyuseputra
Anggota	Supriyono ⁹⁾	Zulkarnain Rani ⁷⁾	Soehanda Djajakoeseoma

- 6) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Nopember 2011, kemudian diganti oleh Eko Rachmansyah Gindo efektif tanggal 22 Februari 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-DIR/02/12.
- 7) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/SK-DIR/11/11 tanggal 15 Nopember 2011.
- 8) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/SK-DIR/12/12 tanggal 19 Desember 2012.
- 9) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK-DIR/06/12 tanggal 4 Juni 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Sulistijowati ¹⁰⁾	Sulistijowati
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra	Syahda Chandra

10) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Nopember 2011, kemudian diganti oleh Gunawan Tenggarahardja efektif tanggal 22 Februari 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 040/SK-DIR/02/12.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Ketua	Zaenal Abidin ¹²⁾	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Zulkarnain Rani	A.S. Wahyuseputra	A.S. Wahyuseputra
Anggota	Supriyono ¹³⁾	Zulkarnain Rani ¹¹⁾	Soehanda Djajakoeseoma

11) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/SK-DIR/11/11 tanggal 15 Nopember 2011.

12) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/SK-DIR/12/12 tanggal 19 Desember 2012.

13) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/SK-DIR/06/12 tanggal 4 Juni 2012.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Sekretaris Perusahaan	Susilowati	Susilowati	Susilo Wati
Kepala Internal Audit	Djoko Soendjojo	Djoko Soendjojo	Djoko Soendjojo

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 982, 755 dan 465 karyawan (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”)) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Bank telah memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan sesuai dengan yang disyaratkan Bapepam dan LK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang berada di bawah pengendalian Bank.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi perbankan syariah. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK 102 mengenai “Akuntansi Murabahah”, PSAK 105 mengenai “Akuntansi Mudharabah”, PSAK 106 mengenai “Akuntansi Musyarakah”, PSAK 107 mengenai “Akuntansi Ijarah”, yang menggantikan PSAK 59 mengenai “Akuntansi Perbankan Syariah” yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Peraturan Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Bank kehilangan pengendalian. Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Entitas Anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di Entitas Anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Dalam mencatat akuisisi Entitas Anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill*.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan nonpengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan nonpengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis Bank telah disesuaikan dengan PSAK 22 (Revisi 2010) mengenai "Kombinasi Bisnis".

Sejak 1 Januari 2011, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diklasifikasikan sebagai aset takberwujud (Catatan 2.r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (dalam Rupiah penuh):

	2012	2011	2010
Dolar Australia	10.007,10	9.205,78	9.169,48
Dolar Amerika Serikat	9.637,50	9.067,50	9.010,00
Dolar Singapura	7.878,61	6.983,55	7.025,89
Dolar Hong Kong	1.243,27	1.167,23	1.159,08

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk)

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan terhadap instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 48.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan".

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan" dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi
Aset Keuangan:	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Liabilitas Keuangan:	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk) (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka.
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

ii. Investasi pada Sukuk

Sejak 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK 110 mengenai "Akuntansi Sukuk". PSAK 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Entitas Anak. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Entitas Anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- a) kuotasi harga di pasar aktif, atau
- b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi

Entitas Anak tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Entitas Anak. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk Mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration ujroh*) dari sukuk Ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Entitas Anak menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia (Catatan 5).

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

i. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah dan efek utang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan janji Dijual Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

Jenis-jenis kredit yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) *Joint Financing* (JF)
adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.
- b) *Asset Sale* (AS)
adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.
- c) Kredit Komersial dan Korporasi (modal kerja dan investasi)
adalah kredit yang diberikan antara lain kepada industri perdagangan, hotel, industri, konstruksi, *real estate* dengan plafond di atas Rp 1 miliar sampai dengan Rp 25 miliar untuk kredit komersial dan di atas Rp 25 miliar untuk kredit korporasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Jenis-jenis kredit yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d) Kredit Konsumer adalah kredit konsumtif yang diberikan kepada perorangan, antara lain, untuk kebutuhan pemilikan rumah, mobil atau multiguna dan kredit kepada profesional dalam bentuk modal kerja dan investasi dalam pengembangan usaha.
- e) Kredit Usaha Kecil Menengah adalah kredit yang diberikan kepada industri perdagangan, *home industry*, jasa, bengkel, restoran dengan plafond di atas Rp 100 juta sampai dengan Rp 1 miliar.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Entitas Anak menerapkan PSAK 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 mengenai "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 mengenai "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 mengenai "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 mengenai "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan Syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- i. transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah;
- ii. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik;
- iii. transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah dan Istishna;
- iv. transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang Qardh dan;
- v. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Entitas Anak dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujuh, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang dan pembiayaan Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan/atau Ijarah.

Piutang Murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Entitas Anak. Entitas Anak membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan (marjin) yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan marjin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Entitas Anak sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan Ijarah adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa. Piutang pendapatan Ijarah merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Piutang Ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- b) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau
- (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, untuk posisi tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 7, yang kemudian diubah kembali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Rincian penyisihan per klasifikasi kredit sesuai PBI di atas adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Untuk tujuan pengungkapan dalam laporan keuangan, Bank juga mengungkapkan klasifikasi kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan PBI di atas.

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perbankan Syariah

Untuk aset keuangan Entitas Anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Entitas Anak menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang Murabahah, pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, piutang ljarah yang memiliki risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan PBI adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum cadangan kerugian</u>
Lancar *)	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir pelaporan, Bank dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan Entitas Anak akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan PBI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis-jenis transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu sejak pengambilalihan</u>
Lancar	Kurang dari 1 tahun
Kurang Lancar	1 sampai 4 tahun
Diragukan	4 sampai 5 tahun
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam peraturan tersebut, penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbelah dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun	0%
Kurang Lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	15 %
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	50 %
Macet	Lebih dari 5 tahun	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari	0%
Macet	Lebih dari 180 hari	100%

Sejak 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif (aset non-keuangan) dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25 mengenai "Hak atas Tanah". Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011) dan ISAK 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak.

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Bank dan Entitas Anak	
	Masa manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12,5%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan, dan dikurangi rugi penurunan nilai, apabila ada.

Sesuai dengan PSAK 47 mengenai "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek, menggunakan metode garis lurus. Hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali jika diharuskan suatu kondisi.

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan ISAK 25 tentang "Hak atas Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

p. Sewa

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penerapan PSAK 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi - Bank dan Entitas Anak sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau
- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2m). Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada tahun selanjutnya.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 (lima) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

ii. Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, yang antara lain terdiri dari aset yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, uang muka dan lain-lain.

Aset yang belum digunakan untuk operasi dinyatakan sebesar nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan nasabah termasuk simpanan Syariah yang terdiri dari giro Wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito berjangka Mudharabah.

Giro Wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Tabungan Mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana untuk nasabah dengan bagi hasil (nisbah) yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak (investasi tidak terikat) atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana (investasi terikat), dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Di sisi lain dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current and other non investment accounts*).

Pemilik dana Syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana Syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk deposito mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Panin Syariah dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) bulan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dan obligasi subordinasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Beban Syariah

i. Bank Umum - Konvensional

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Beban Syariah (lanjutan)

ii. Bank Syariah

Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan Murabahah, bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah serta pendapatan Ijarah.

Pendapatan Murabahah dan pendapatan Ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan metode akrual. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil Mudharabah dan beban bonus Wadiah.

y. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

aa. Biaya Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ab. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

ac. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Bank dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan konsolidasian kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - bukan kombinasi bisnis; dan
 - pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c) Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana:
 - entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
 - kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - bukan kombinasi bisnis; dan
 - pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b) Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank dan Entitas Anak tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Bank dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bank dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

ad. Imbalan Kerja

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja".

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Bank dan Entitas Anak memilih metode koridor 10% untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, sehingga penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- b) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

ae. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Informasi Segmen (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadedetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat (Bandung dan Cirebon), Tegal dan Denpasar.

af. Laba per Saham

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) mengenai "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. (lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Provisi

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Sejak 1 Januari 2010, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan” dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” yang dilakukan secara prospektif.

Implementasi ini tidak berlaku untuk aset non-produktif seperti diungkapkan pada Catatan 2n, 2r, dan 2s, sehingga untuk aset non-produktif tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Implementasi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) juga tidak berlaku untuk akun syariah. Dampak penerapan standar tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 48.

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yang relevan untuk Bank dan Entitas Anak:

- i. PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- ii. PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.
- iii. PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja.
- iv. PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa.
- v. PSAK 46 (Revisi 2010): Akuntansi Pajak Penghasilan.
- vi. PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- vii. PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- viii. PSAK 56 (Revisi 2011): Laba Per Saham.
- ix. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- x. PSAK 110: Akuntansi Sukuk.
- xi. ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- xii. ISAK 20: Pajak Penghasilan Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.
- xiii. ISAK 25: Hak atas Tanah.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

Pengungkapan Instrumen Keuangan

Bank mengimplementasikan PSAK 60 mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2010) mengenai “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”. Pengungkapan tersebut antara lain:

- a) Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas. Pengungkapan ini sejalan dengan PSAK 50 (Revisi 2010).
- b) Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci.

Bank telah mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 43).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sejak 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK 60, Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan data pasar sebagai berikut:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Bank dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa dimana Bank dan Entitas Anak sebagai *Lessee* sehubungan dengan sewa gedung. Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa" yang mengharuskan Bank dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank dan Entitas Anak atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2m.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterpart* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Bank dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 25.063.606, Rp 16.077.291 dan Rp 10.426.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Bank dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 197.375.339, Rp 158.518.535 dan Rp 146.427.733. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan (kini) Bank masing-masing adalah sebesar Rp 17.518.793, Rp 7.538.079 dan Rp 25.782.238 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 178.500, Rp 5.805.976 dan Rp 1.256.227 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20a.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20c.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
Kas Kasir (<i>Teller</i>)	36.475.507	32.016.561	28.801.164
Kas kecil	135.500	116.500	111.500
Jumlah - Rupiah	<u>36.611.007</u>	<u>32.133.061</u>	<u>28.912.664</u>
Mata uang asing			
Kas Kasir (<i>Teller</i>)			
Dolar Amerika Serikat	8.240	5.486	1.100
Dolar Australia	3.703	1.105	5.451
Dolar Hong Kong	1.442	1.354	351
Dolar Singapura	-	349	1.345
Jumlah - Mata uang asing	<u>13.385</u>	<u>8.294</u>	<u>8.247</u>
Jumlah	<u>36.624.392</u>	<u>32.141.355</u>	<u>28.920.911</u>

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	<u>975.766.499</u>	<u>711.465.951</u>	<u>656.873.218</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 23.327.763, Rp 13.163.550 dan Rp 11.359.355.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank Umum - Konvensional

Pada tahun 2010, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank Syariah

Sesuai dengan PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing. Ketentuan ini diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang menetapkan GWM dalam Valuta Asing sebesar 1%. Selain memenuhi ketentuan tersebut, jika Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, Bank wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Bank Umum - Konvensional			
Rupiah (GWM Primer)	9,13%	8,94%	8,09%
Rupiah (GWM Sekunder)	11,49%	7,12%	13,53%
Bank Syariah			
Rupiah	5,19%	5,04%	5,22%

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	3.166.267	2.192.150	1.622.920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.938.490	1.937.277	486.616
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	1.208	290.199	1.372
PT Bank Syariah Mandiri	813.427	106.933	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.811	11.300	24.632
Jumlah	6.933.203	4.537.859	2.135.540
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.881)	(22.277)	(5.491)
Jumlah - neto	<u>6.899.322</u>	<u>4.515.582</u>	<u>2.130.049</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 3.354.240 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.881), Rp 2.205.402 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.277) dan Rp 483.186 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.491).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	22.277	5.491	20.010
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 48)	-	-	(18.693)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	11.604	16.786	4.174
Saldo akhir tahun	<u>33.881</u>	<u>22.277</u>	<u>5.491</u>

Penyisihan kerugian penurunan dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai dengan Catatan 2m.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Central Asia Tbk	0%	0%	0%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	0%	0%	0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0%	0%	0%
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	0%	0%	0%
PT Bank Syariah Mandiri	0%	0,8%	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia, neto setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 3.108.092 pada tahun 2012, Rp 1.281.762 pada tahun 2011 dan Rp 9.635.969 pada tahun 2010	813.691.908	756.518.238	907.964.031
<i>Interbank Call Money</i>			
PT Bank Mega Syariah	200.000.000	50.000.000	-
PT Bank Panin Syariah	100.000.000	45.000.000	-
PT Indonesia Eximbank	100.000.000	-	-
PT Bank Prima Master	5.000.000	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	400.000.000	115.000.000
PT Bank Agris	-	50.000.000	20.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	30.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	400.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	-	-	200.000.000
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	-	-	150.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	130.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	110.000.000
PT Bank DBS Indonesia Tbk	-	-	50.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	-	50.000.000
PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	50.000.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	-	50.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	40.000.000
PT Bank Commonwealth	-	-	40.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	25.000.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	-	20.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	10.000.000
<i>Deposito Berjangka</i>			
PT Bank BRISyariah	200.000.000	220.000.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	-	120.000.000	-
PT Bank BPD Aceh UUS	-	106.000.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	100.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	50.000.000	-
<i>SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)</i>			
PT Bank Mega Syariah	20.000.000	50.000.000	-
PT Bank Panin Syariah	-	10.000.000	-
Jumlah	<u>1.438.691.908</u>	<u>1.987.518.238</u>	<u>2.367.964.031</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(200.000)</u>	<u>(1.200.000)</u>	<u>-</u>
Jumlah - neto	<u>1.438.491.908</u>	<u>1.986.318.238</u>	<u>2.367.964.031</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 188.800.000, Rp 151.800.000 dan Rp 17.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 19.800.000 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 200.000) dan Rp 118.800.000 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.200.000).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito.

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 ditempatkan pada pihak ketiga.

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	1.341.734.491	1.853.729.276	2.367.964.031
3 sampai dengan 6 bulan	-	60.000.000	-
Lebih dari 6 bulan	96.957.417	73.788.962	-
Jumlah	1.438.691.908	1.987.518.238	2.367.964.031
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.000)	(1.200.000)	-
Jumlah - neto	<u>1.438.491.908</u>	<u>1.986.318.238</u>	<u>2.367.964.031</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Kolektibilitas dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia adalah lancar.

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia	4,02%	4,97%	6,17%
<i>Interbank call money</i>	4,77%	5,18%	6,20%
Deposito berjangka	5,29%	6,46%	-
SIMA	5,00%	5,20%	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	1.200.000	-	7.050.000
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 48)	-	-	(7.050.000)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 32)	(1.000.000)	1.200.000	-
Saldo akhir tahun	<u>200.000</u>	<u>1.200.000</u>	<u>-</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai Catatan 2m.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
Obligasi Korporasi	898.658.179	575.994.304	373.779.500
Surat Utang Negara	672.691.567	88.291.000	117.052.000
Reksadana	670.991.943	758.256.311	620.730.632
Surat Berharga Syariah Negara	142.650.792	96.723.200	239.451.500
Efek Beragun Aset	100.495.775	125.353.875	-
Jumlah Tersedia untuk Dijual	<u>2.485.488.256</u>	<u>1.644.618.690</u>	<u>1.351.013.632</u>
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
Obligasi Korporasi	1.039.461.492	872.348.710	714.356.335
Wesel Jangka Menengah	349.952.466	559.858.414	-
Efek Beragun Aset	62.695.475	86.744.626	105.000.000
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>1.452.109.433</u>	<u>1.518.951.750</u>	<u>819.356.335</u>
<u>Diperdagangkan</u>			
Obligasi Korporasi	9.998.210	-	109.658.741
Surat Berharga Syariah Negara	4.831.610	45.310.300	288.413.697
Surat Utang Negara	-	-	1.125.346.500
Obligasi Subordinasi	-	-	14.572.500
Jumlah Diperdagangkan	<u>14.829.820</u>	<u>45.310.300</u>	<u>1.537.991.438</u>
Jumlah Surat-surat Berharga	3.952.427.509	3.208.880.740	3.708.361.405
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834.199)	(506.278)	(18.155.999)
Jumlah Surat-surat Berharga - neto	<u>3.951.593.310</u>	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat surat-surat berharga yang dijaminkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut:

Nama Penerbit	2012			2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk Dijual						
Obligasi Korporasi:						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.000.000	115.439.060	idAA+*	110.000.000	112.660.900	idAA+*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	102.000.000	106.076.532	idBBB+*	102.000.000	105.432.708	idBBB+*
PT Aneka Tambang	82.000.000	89.887.252	idAA*	82.000.000	82.722.256	idAA*
PT Federal International Finance	80.000.000	80.785.655	idAA+*	5.000.000	5.130.690	idAA+*
PT Smart Tbk	64.000.000	65.756.160	idAA-*	-	-	-
PT BPD Sulut	60.000.000	66.300.540	idA-*	60.000.000	63.393.600	idA-*
PT PLN	42.000.000	48.751.618	idAA+*	42.000.000	47.693.770	idAA+*
PT Indosat Tbk	45.000.000	47.136.955	idAA+*	-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30.000.000	32.370.180	idAA+*	30.000.000	33.793.890	idAA+*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	29.000.000	31.206.429	AA-(idn)**	29.000.000	30.782.795	idAA-(idn)**
PT Medco Energi International Tbk	29.000.000	29.510.164	idAA-*	6.000.000	6.660.720	idAA-*
PT Indomobil Finance Indonesia	23.000.000	23.748.075	idA*	15.000.000	15.111.105	idA*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	21.001.320	idAA*	20.000.000	21.107.600	idAA*
PT Agung Podomoro Land Tbk	20.000.000	20.410.320	idA*	-	-	-
PT Aneka Gas Tbk - Sukuk Ijarah Aneka Gas II tahun 2012	20.000.000	20.000.000	A-(idn)**	-	-	-
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	17.000.000	17.000.000	idAA+(sy)*	-	-	-
PT Mayora Indah Tbk	15.000.000	15.205.305	idAA-*	-	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h) Bank Ekspor Indonesia (Persero)	10.000.000	10.719.343	idAAA*	13.000.000	13.465.901	idAAA*
PT Japfa Comfeed Indonesia	10.000.000	10.147.110	idA*	-	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000	10.123.930	idAA*	-	-	-
PT Titan Petrokimia Nusantara - Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	5.000.000	5.435.000	A+(idn)**	-	-	-
PT Selamat Sempurna Tbk	5.000.000	5.268.485	idAA-*	5.000.000	5.270.485	idAA-*
PT Danareksa (Persero)	5.000.000	5.198.940	idA*	-	-	-
PT Lautan Luas Tbk	5.000.000	5.069.435	idA-*	5.000.000	5.130.880	idA-*
PT BPD Jawa Barat dan Banten	4.000.000	4.283.208	idAA-*	4.000.000	4.376.684	idAA-*
Perum Pegadaian	3.000.000	3.214.668	idAA+*	3.000.000	3.259.833	idAA+*
PT Bank Maluku	3.000.000	3.166.710	A(idn)**	-	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.000.000	2.288.189	idAAA*	2.000.000	2.167.810	idAAA*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.000.000	1.109.412	idAA*	1.000.000	1.052.654	idAA*
PT Astra Sedaya Finance	1.000.000	1.048.184	idAA+*	1.000.000	1.064.948	idAA+*
PT Mayora Indah Tbk - Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	1.000.000	1.000.000	idAA-(sy)*	-	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	5.000.000	5.132.675	idAA+*
PT PLN (Persero) - Sukuk Ijarah PLN VB 2010	-	-	-	4.230.000	4.230.000	idAA+(sy)*
PT Summarecon Agung Tbk - Sukuk Ijarah Summarecon 2008	-	-	-	3.200.000	3.300.000	idA-(sy)*
PT Aneka Gas Tbk - Sukuk Ijarah Aneka Gas 2008	-	-	-	2.056.000	2.056.000	idBBB(sy)**
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat 2007	-	-	-	1.026.500	996.400	idAA+*
Jumlah Obligasi Korporasi	853.000.000	898.658.179		550.512.500	575.994.304	
Premi yang belum diamortisasi	2.431.299	-	-	836.573	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi	43.226.880	-	-	24.645.231	-	-
Jumlah Obligasi Korporasi	898.658.179	898.658.179		575.994.304	575.994.304	
Surat Utang Negara:						
FR0054	70.000.000	95.946.550		70.000.000	88.291.000	
FR0058	140.000.000	171.506.720		-	-	
FR0062	78.000.000	78.949.026		-	-	
FR0063	55.629.000	58.132.305		-	-	
FR0064	43.824.000	45.523.714		-	-	
FR0065	99.734.000	105.923.292		-	-	
SPN12130912	120.000.000	116.709.960		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	607.187.000	672.691.567		70.000.000	88.291.000	
Premi yang belum diamortisasi	13.256.670	-		6.123.585	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	52.247.897	-		12.167.415	-	
Jumlah Surat Utang Negara	672.691.567	672.691.567		88.291.000	88.291.000	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2012			2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
Reksadana:						
PT AAA Sekuritas	175.000.000	176.994.380		176.159.802	176.196.831	
BNI Assets Management	136.000.000	130.109.031		65.084.140	65.092.798	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	101.000.000	104.880.056		151.809.010	151.835.270	
GMT Asset Management	75.000.000	75.379.986		110.054.739	110.084.927	
Brent Asset Management	51.000.000	51.424.269		93.006.895	94.729.923	
Mega Dana Capital	42.000.000	42.264.180		-	-	
Pasific Capital Investment Management	30.000.000	29.919.949		-	-	
Prospera Asset Management	20.000.000	20.035.206		20.083.592	20.178.813	
Mandiri Investa Dana Syariah	20.000.000	20.022.683		20.000.000	20.000.000	
PT BNI Syariah	20.000.000	19.962.203		20.000.000	20.045.406	
NISP Asset Management	-	-		50.051.946	50.092.343	
Mandiri Manajemen Investasi	-	-		50.000.000	50.000.000	
Jumlah Reksadana	670.000.000	670.991.943		756.250.124	758.256.311	
Keuntungan yang belum direalisasi	991.943	-		2.006.187	-	
Jumlah Reksadana	670.991.943	670.991.943		758.256.311	758.256.311	
Surat Berharga Syariah Negara:						
PBS004	74.632.000	72.371.695		-	-	
PBS003	40.000.000	39.028.400		-	-	
IFR004	2.920.000	3.001.897		3.049.940	3.044.100	
IFR006	20.000.000	28.248.800		90.444.000	93.679.100	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	137.552.000	142.650.792		93.493.940	96.723.200	
Premi yang belum diamortisasi	1.178.600	-		2.155.301	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	3.920.192	-		1.073.959	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	142.650.792	142.650.792		96.723.200	96.723.200	
Efek Beragun Aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	98.667.758	100.495.775	idAAA *	125.000.000	125.353.875	idAAA *
Keuntungan yang belum direalisasi	1.828.017	-		353.875	-	
Jumlah Efek Beragun Aset	100.495.775	100.495.775		125.353.875	125.353.875	
Jumlah Tersedia untuk Dijual	2.485.488.256	2.485.488.256		1.644.618.690	1.644.618.690	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Obligasi Korporasi:						
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	120.000.000	120.586.870	AA-(idn) **	120.000.000	120.170.298	AA-(idn) **
PT BPD Jawa Barat dan Banten	100.000.000	100.000.000	idAA- *	100.000.000	100.000.000	idAA- *
PT Panorama Transportasi Tbk	100.000.000	100.000.000	idBBB+ *	-	-	
PT Federal International Finance	94.000.000	94.238.553	idAA+ *	2.000.000	2.026.846	idAA+ *
PT Verena Multi Finance Tbk	45.000.000	45.000.000	idA *	25.000.000	25.000.000	idA *
PT Astra Sedaya Finance	43.000.000	43.235.783	idAA+ *	30.000.000	30.366.706	idAA+ *
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	43.000.000	43.067.044	idBBB+ *	40.000.000	40.000.000	dBBB+ *
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	40.000.000	40.000.000	AA(idn) **	40.000.000	40.000.000	AA(idn) **
PT Indomobil Finance Indonesia	38.000.000	38.193.848	idA *	-	-	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000.000	30.300.240	idAA *	30.000.000	30.481.825	idAA *
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30.000.000	30.029.310	idAA+ *	30.000.000	30.043.508	idAA+ *
PT BW Plantation Tbk	28.000.000	28.395.500	idA *	20.000.000	20.310.554	idA *
PT Lautan Luas Tbk	26.000.000	26.176.472	idA- *	7.000.000	6.987.206	idA- *
PT Danareksa (Persero)	26.000.000	26.000.000	idA *	27.000.000	27.019.274	idA *
PT Agung Podomoro Land Tbk	25.000.000	25.737.384	idA *	22.000.000	22.709.569	idA *
PT Bank Nagari	25.000.000	25.401.881	idA *	25.000.000	25.511.867	idA *
PT Bank Maluku	25.000.000	25.392.242	A-(idn) **	-	-	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	25.000.000	25.000.000	idAA *	25.000.000	25.000.000	idAA *
PT Bank DKI	22.000.000	22.090.249	idA+ *	21.000.000	21.108.374	idA+ *
PT Bank Sulut	19.000.000	19.789.093	idA- *	16.000.000	16.851.230	idA- *
PT Indosat Tbk	18.000.000	17.795.842	idAA+ *	18.000.000	17.671.716	idAA+ *
PT Summit Oto Finance	17.386.000	17.505.402	idAA *	10.000.000	10.000.000	idAA *
PT Bank Sumut	14.000.000	14.189.922	idA+ *	14.000.000	14.233.690	idA+ *
PT Sarana Multi Finance	12.000.000	12.061.464	AA(idn) *	-	-	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2012			2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)						
Obligasi Korporasi: (lanjutan)						
PT Oto Multiartha	10.000.000	10.036.960	idAA *	30.000.000	30.117.159	idAA- *
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10.000.000	10.000.000	idAA- *	-	-	-
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10.000.000	10.000.000	idA- *	10.000.000	10.000.000	idA- *
PT PAM Lyonnaise Jaya	7.000.000	7.022.170	A(idn)**	7.000.000	7.129.898	A(idn)**
PT BCA Finance	5.000.000	5.081.546	idAA+ *	5.000.000	5.141.745	idAA+ *
PT Bank Sulselbar	5.000.000	5.029.522	idA *	5.000.000	5.049.104	idA *
PT Fast Food Indonesia Tbk	5.000.000	5.000.000	idAA *	5.000.000	5.000.000	idAA *
PT Malindo Feedmill Tbk	5.000.000	4.997.230	idAAA(bg) *	5.000.000	4.982.466	idAAA(bg) *
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat II 2007	5.000.000	4.984.315	idAA+(sy) *	5.000.000	4.974.446	idAA+(sy) *
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000.000	4.036.558	idAA+ *	9.000.000	9.031.668	idAA+ *
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.000.000	3.086.092	idA *	6.000.000	6.021.965	idA *
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	-	63.000.000	63.003.440	A-(idn)**
PT BNI Securities	-	-	-	21.000.000	20.921.959	idA- *
PT Panin Sekuritas Tbk	-	-	-	20.000.000	20.058.510	A(idn)**
PT Bakrie Telecom Tbk	-	-	-	18.000.000	18.127.453	idA- *
PT Surya Citra Televisi	-	-	-	12.000.000	12.000.000	idA *
PT Duta Pertiwi Tbk	-	-	-	5.000.000	5.033.856	idBBB+ *
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	-	-	-	5.000.000	5.000.000	BBB(idn)**
PT Bentoel Indonesia	-	-	-	5.000.000	4.998.806	AAA(idn)**
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	-	3.000.000	3.000.000	idAA *
PT Ciliandra Perkasa	-	-	-	2.000.000	2.019.783	idA+ *
PT BPD Lampung	-	-	-	2.000.000	2.002.288	idA- *
PT Exelcomindo Pratama Tbk	-	-	-	1.000.000	995.097	idAA+ *
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	-	-	1.000.000	992.917	idA- *
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	-	1.000.000	990.217	idA- *
PT Tjiwi Kimia Tbk	-	-	-	263.270	263.270	idBBB *
Jumlah Obligasi Korporasi	1.034.386.000	1.039.461.492		868.263.270	872.348.710	
Premi yang belum diamortisasi	5.075.492	-		4.085.440	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	1.039.461.492	1.039.461.492		872.348.710	872.348.710	
Wesel Jangka Menengah:						
Perum Pegadaian	100.000.000	100.000.000	idAA+ *	100.000.000	100.000.000	idAA+ *
PT Tifa Finance Tbk	100.000.000	100.000.000	idBBB+ *	60.000.000	60.000.000	idBBB+ *
PT Bank Commonwealth	100.000.000	99.952.466	AAA(idn)**	150.000.000	149.858.414	AAA(idn)**
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	50.000.000	50.000.000	idBBB *	200.000.000	200.000.000	idBBB *
PT Bank Maluku	-	-	-	50.000.000	50.000.000	A(idn)**
Jumlah Wesel Jangka Menengah	350.000.000	349.952.466		560.000.000	559.858.414	
Diskonto yang belum diamortisasi	(47.534)	-		(141.586)	-	
Jumlah Wesel Jangka Menengah - neto	349.952.466	349.952.466		559.858.414	559.858.414	
Efek Beragun Aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.695.475	62.695.475	idAAA *	86.744.626	86.744.626	idAAA *
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - neto	1.452.109.433	1.452.109.433		1.518.951.750	1.518.951.750	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2012			2011		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<u>Diperdagangkan</u>						
Obligasi Korporasi:						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10.000.000	9.998.210	idAA+	-	-	
Kerugian yang belum direalisasi	(1.790)	-		-	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	<u>9.998.210</u>	<u>9.998.210</u>		<u>-</u>	<u>-</u>	
Surat Berharga Syariah Negara:						
PBS0001	5.000.000	4.831.610		-	-	
IFR006	-	-		44.810.500	45.310.300	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	<u>5.000.000</u>	<u>4.831.610</u>		<u>44.810.500</u>	<u>45.310.300</u>	
Diskonto yang belum diamortisasi	(250.000)	-		-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	81.610	-		499.800	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara - neto	<u>4.831.610</u>	<u>4.831.610</u>		<u>45.310.300</u>	<u>45.310.300</u>	
Jumlah Diperdagangkan	<u>14.829.820</u>	<u>14.829.820</u>		<u>45.310.300</u>	<u>45.301.300</u>	
Jumlah Surat-surat Berharga	3.952.427.509	3.952.427.509		3.208.880.740	3.208.880.740	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(834.199)	(834.199)		(506.278)	(506.278)	
Jumlah Surat-surat Berharga - neto	<u>3.951.593.310</u>	<u>3.951.593.310</u>		<u>3.208.374.462</u>	<u>3.208.374.462</u>	
2010						
Nama Penerbit	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat			
<u>Tersedia untuk Dijual</u>						
Reksadana:						
NISP Asset Management	150.000.000	147.345.382				
Brent Asset Management	126.984.765	129.117.985				
PT AAA Sekuritas	125.000.000	125.068.039				
ITB-Niaga	100.000.000	98.349.120				
PT BNI Sekuritas	65.000.000	60.808.053				
GMT Asset Management	60.000.000	60.042.053				
Jumlah Reksadana	<u>626.984.765</u>	<u>620.730.632</u>				
Kerugian yang belum direalisasi	(6.254.133)	-				
Jumlah Reksadana - neto	<u>620.730.632</u>	<u>620.730.632</u>				
Obligasi Korporasi:						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.000.000	110.022.000	idAA+ *			
PT BPD Sulut	60.000.000	62.010.000	idA- *			
PT PLN (Persero)	42.000.000	44.551.500	idAA- *			
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30.000.000	32.133.000	idAA *			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	29.000.000	29.780.000	idAA- **			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	20.560.000	idAA- *			
PT Indomobil Finance Indonesia	15.000.000	15.000.000	idA- *			
PT Medco Energi International Tbk	6.000.000	6.600.000	idAA- *			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h) Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000.000	6.081.000	idAAA *			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5.000.000	5.400.000	idAA *			
PT Lautan Luas Tbk	5.000.000	5.201.500	idA *			
PT Selamat Sempurna Tbk	5.000.000	5.040.000	idA *			
PT Federal International Finance	5.000.000	5.000.500	idAA- *			
PT Summarecon Agung Tbk - Sukuk Ijarah Summarecon 2008	4.275.000	4.400.000	idA *			
PT PLN (Persero) - Sukuk Ijarah PLN VB 2010	4.230.000	4.230.000	idAA+(sy) *			
PT BPD Jawa Barat dan Banten	4.000.000	4.279.600	idAA- *			

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2010		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)			
Obligasi Korporasi: (lanjutan)			
Perum Pegadaian	3.000.000	3.294.000	AA+ *
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat 2007	2.971.500	2.971.500	idAA+ *
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.000.000	2.101.000	idAAA *
PT Aneka Gas Tbk - Sukuk Ijarah Aneka Gas 2008	2.056.000	2.056.000	idBBB(sy) *
PT Astra Sedaya Finance	1.000.000	1.051.500	idAA- *
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.000.000	1.020.000	idAA *
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat 2008	1.026.500	996.400	idAA+ *
Jumlah Obligasi Korporasi	363.559.000	373.779.500	
Keuntungan yang belum direalisasi	10.220.500	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	373.779.500	373.779.500	
Surat Berharga Syariah Negara:			
IFR006	169.441.867	176.416.000	
IFR007	54.817.300	63.035.500	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	224.259.167	239.451.500	
Keuntungan yang belum direalisasi	15.192.333	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	239.451.500	239.451.500	
Surat Utang Negara:			
FR0054	95.000.000	95.000.000	
FR0006	20.000.000	22.052.000	
Jumlah Surat Utang Negara	115.000.000	117.052.000	
Keuntungan yang belum direalisasi	2.052.000	-	
Jumlah Surat Utang Negara	117.052.000	117.052.000	
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.351.013.632	1.351.013.632	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Obligasi Korporasi:			
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150.000.000	150.000.000	idAA- *
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	110.000.000	110.000.000	AA-(idn) **
PT BPD Nusa Tenggara Timur	100.000.000	100.000.000	idBBB+ *
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63.000.000	63.011.204	A-(idn) **
PT Oto Multiartha	30.000.000	30.190.122	idAA- *
PT Indosat Tbk	26.000.000	25.534.742	idAA+ *
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	25.000.000	25.000.000	idAA *
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	25.000.000	25.000.000	idAA- *
PT BNI Securities	21.000.000	20.721.523	idBBB+ *
PT Bakrie Telecom Tbk	18.000.000	18.299.534	idA- *
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.000.000	15.224.039	idAA *
PT Bumi Serpong Damai Tbk	15.000.000	15.000.000	idBBB+ *
PT Surya Citra Televisi	12.000.000	12.000.000	idA *
PT Panin Sekuritas Tbk	10.000.000	10.165.043	idA- **
PT BW Plantation Tbk	10.000.000	10.000.000	idA *
PT Summit Oto Finance	10.000.000	10.000.000	idAA- *
PT Lautan Luas Tbk	7.000.000	6.978.680	idA- *
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	7.000.000	6.867.869	idA- *
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6.000.000	6.060.104	idA- *
PT Bank DKI	6.000.000	6.015.642	idA *
PT Duta Pertiwi Tbk	5.000.000	5.092.830	idBBB *
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	5.000.000	5.000.000	BBB+(idn) **
PT Bentoel Indonesia	5.000.000	4.982.975	AAA(idn) **
PT Malindo Feedmill Tbk	5.000.000	4.969.424	idAA+(bg) *
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	4.936.766	idAA+ *
PT BCA Finance	4.000.000	3.999.986	idAA *
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000	3.000.000	idAA- *
PT Ciliandra Perkasa	2.000.000	2.039.550	idA+ *
PT BPD Lampung	2.000.000	2.004.681	idA *
PT Federal International Finance	2.000.000	2.000.000	idAA- *

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2010		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u>			
Obligasi Korporasi (lanjutan):			
PT Astra Sedaya Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-*
PT BPD Jawa Barat dan Banten	2.000.000	1.994.780	idAA-*
PT Aetra Air Jakarta	2.000.000	1.989.873	A(idn)**
PT Danareksa (Persero)	1.000.000	1.043.734	idA*
PT Exelcomindo Pratama Tbk	1.000.000	980.828	idAA-*
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.000.000	980.194	idA-*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.000.000	972.896	idA-*
PT Tjiwi Kimia Tbk	299.316	299.316	idBBB*
Jumlah Obligasi Korporasi	714.299.316	714.356.335	
Premi yang belum diamortisasi	57.019	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	714.356.335	714.356.335	
Efek Beragun Aset:			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105.000.000	105.000.000	idAAA*
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - neto	819.356.335	819.356.335	
<u>Diperdagangkan</u>			
Obligasi Korporasi:			
PT Summit Oto Finance	64.578.508	64.559.241	idAA-*
PT Bank Tabungan Negara	20.000.000	20.000.000	idAA-*
PT Panin Sekuritas Tbk	10.000.000	10.190.000	A(idn)**
PT Federal International	7.276.013	7.308.000	idAA-*
PT Lautan Luas Tbk	5.134.997	5.201.500	idA-*
PT Duta Pertiwi Tbk	3.097.217	2.400.000	idBBB*
Jumlah Obligasi Korporasi	110.086.735	109.658.741	
Kerugian yang belum direalisasi	(427.994)	-	
Jumlah Obligasi Korporasi - neto	109.658.741	109.658.741	
Surat Berharga Syariah Negara:			
IFR006	267.835.245	288.413.697	
Keuntungan yang belum direalisasi	20.578.452	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	288.413.697	288.413.697	
Surat Utang Negara:			
FR0045	30.780.000	30.000.000	
FR0047	75.393.748	75.600.000	
FR0050	318.101.859	354.087.500	
FR0052	43.887.068	44.700.000	
FR0054	630.208.428	591.154.000	
FR0056	29.595.533	29.805.000	
Jumlah Surat Utang Negara	1.127.966.636	1.125.346.500	
Kerugian yang belum direalisasi	(2.620.136)	-	
Jumlah Surat Utang Negara - neto	1.125.346.500	1.125.346.500	
Obligasi Subordinasi:			
PT BCA Finance	14.500.000	14.572.500	idAA-*
Keuntungan yang belum direalisasi	72.500	-	
Jumlah Obligasi Subordinasi	14.572.500	14.572.500	
Jumlah Diperdagangkan	1.537.991.438	1.537.991.438	
Jumlah Surat-surat Berharga	3.708.361.405	3.708.361.405	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.155.999)	(18.155.999)	
Jumlah Surat-surat Berharga - neto	3.690.205.406	3.690.205.406	

Pemeringkat efek:

* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

** PT Fitch Ratings Indonesia

Penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual selama tahun 2012, 2011 dan 2010 menghasilkan keuntungan yang direalisasi masing-masing sebesar Rp 39.444.587, Rp 87.914.546 dan Rp 312.905.591.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Tersedia untuk Dijual			
Nilai wajar:			
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	5.069.435	-	-
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	795.772.110	23.303.447	-
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	691.929.702	1.362.149.365	321.877.000
Lebih dari 5 tahun	<u>992.717.009</u>	<u>259.165.878</u>	<u>1.029.136.632</u>
Jumlah	<u>2.485.488.256</u>	<u>1.644.618.690</u>	<u>1.351.013.632</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Biaya perolehan setelah amortisasi:			
Kurang dari 1 bulan	115.000.000	159.998.806	-
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	45.205.549	-	103.999.986
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	342.495.246	301.171.360	30.869.332
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	886.713.163	970.773.689	479.187.701
Lebih dari 5 tahun	<u>62.695.475</u>	<u>87.007.895</u>	<u>205.299.316</u>
Jumlah	<u>1.452.109.433</u>	<u>1.518.951.750</u>	<u>819.356.335</u>
Diperdagangkan			
Nilai wajar:			
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	-	-
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	9.998.210	-	-
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	-	-	104.231.240
Lebih dari 5 tahun	<u>4.831.610</u>	<u>45.310.300</u>	<u>1.433.760.198</u>
Jumlah	<u>14.829.820</u>	<u>45.310.300</u>	<u>1.537.991.438</u>
Jumlah Surat-surat Berharga	3.952.427.509	3.208.880.740	3.708.361.405
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834.199)</u>	<u>(506.278)</u>	<u>(18.155.999)</u>
Jumlah Surat-surat Berharga - neto	<u>3.951.593.310</u>	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>

d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jenis			
Surat berharga pemerintah	820.173.969	230.324.500	1.770.263.697
Surat berharga bukan pemerintah	<u>3.132.253.540</u>	<u>2.978.556.240</u>	<u>1.938.097.708</u>
Jumlah Surat-surat Berharga	3.952.427.509	3.208.880.740	3.708.361.405
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834.199)</u>	<u>(506.278)</u>	<u>(18.155.999)</u>
Jumlah Surat-surat Berharga - neto	<u>3.951.593.310</u>	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- e. **Jangka waktu dan tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata surat-surat berharga adalah sebagai berikut:**

Jangka waktu	2012 Hari	2011 Hari	2010 Hari
Obligasi, Surat Berharga Syariah Negara dan Surat Utang Negara	137 - 10.861	368 - 7.551	642 - 10.367
Obligasi subordinasi	-	-	1.826
Wesel jangka menengah	364 - 608	368 - 608	-
Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun	2012 %	2011 %	2010 %
Obligasi, Surat Berharga Syariah Negara dan Surat Utang Negara	9,80	10,85	11,00
Obligasi subordinasi	-	-	11,67
Wesel jangka menengah	9,19	9,35	10,45

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 201.819.289 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 834.199), Rp 120.953.127 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 506.278) dan Rp 253.958.400 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 147.000).

- f. **Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	2012	2011	2010
Saldo awal tahun	506.278	18.155.999	9.402.768
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 32)	327.921	(17.649.721)	8.753.231
Saldo akhir tahun	834.199	506.278	18.155.999

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah lancar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai Catatan 2m.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kredit yang diberikan	59.703.793	39.837.317	26.774.909
Surat-surat berharga	38.515.940	31.469.519	82.431.077
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.677.950	3.347.874	1.570.189
Lain-lain	-	987.731	-
Jumlah	<u>99.897.683</u>	<u>75.642.441</u>	<u>110.776.175</u>

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Sewa dibayar di muka	5.839.343	5.527.043	1.712.421
Renovasi gedung kantor	3.939.832	1.989.100	4.537.821
Pengembangan teknologi	828.645	920.184	1.398.680
Uang muka praoperasi kantor cabang	-	-	4.699.649
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	4.408.406	3.439.993	2.821.153
Jumlah	<u>15.016.226</u>	<u>11.876.320</u>	<u>15.169.724</u>

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

Semua kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas

Jenis	2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	3.422.389.073	89.560.909	53.018.973	-	-	3.564.968.955
Pinjaman konsumen	312.872.397	4.467.189	360.646	3.175.467	14.904.503	335.780.202
Pinjaman rekening koran	1.035.871.869	116.332.214	35.649.992	11.671.481	18.142.940	1.217.668.496
Pinjaman tetap dengan angsuran	1.951.590.460	34.702.751	1.567.532	8.783.293	14.200.831	2.010.844.867
Pinjaman serba guna	175.301.039	2.991.013	-	33.544	2.845.265	181.170.861
Syariah	<u>448.842.033</u>	<u>12.748.466</u>	<u>10.175.704</u>	<u>5.047.896</u>	<u>56.262</u>	<u>476.870.361</u>
Jumlah kredit pihak ketiga	7.346.866.871	260.802.542	100.772.847	28.711.681	50.149.801	7.787.303.742
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168.041.324)	(35.546.083)	(7.642.965)	(13.961.477)	(16.848.084)	(242.039.933)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	<u>7.178.825.547</u>	<u>225.256.459</u>	<u>93.129.882</u>	<u>14.750.204</u>	<u>33.301.717</u>	<u>7.545.263.809</u>
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	17.522	-	-	-	-	17.522
Pinjaman konsumen	17.283.828	-	-	-	-	17.283.828
Pinjaman rekening koran	18.966.885	-	-	-	-	18.966.885
Pinjaman tetap dengan angsuran	261.102	-	-	-	-	261.102
Pinjaman serba guna	<u>35.107</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.107</u>
Jumlah kredit pihak berelasi	36.564.444	-	-	-	-	36.564.444
Cadangan kerugian penurunan nilai	(870.569)	-	-	-	-	(870.569)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	<u>35.693.875</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.693.875</u>
Jumlah Kredit - neto	<u>7.214.519.422</u>	<u>225.256.459</u>	<u>93.129.882</u>	<u>14.750.204</u>	<u>33.301.717</u>	<u>7.580.957.684</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

2011						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	2.026.129.044	17.188.051	15.453.895	6.374.139	-	2.065.145.129
Pinjaman konsumen	253.032.423	92.178.807	3.599.168	1.053.232	18.501.057	368.364.687
Pinjaman rekening koran	1.028.170.475	80.108.660	46.043.651	6.783.963	9.689.888	1.170.796.637
Pinjaman tetap dengan angsuran	1.715.082.747	42.713.653	9.753.301	1.796.971	8.094.720	1.777.441.392
Pinjaman serba guna	155.563.800	4.430.415	406.239	1.631.444	3.608.182	165.640.080
Syariah	209.117.702	36.985	5.201.726	-	-	214.356.413
Jumlah kredit pihak ketiga	5.387.096.191	236.656.571	80.457.980	17.639.749	39.893.847	5.761.744.338
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107.344.268)	(13.810.021)	(64.189.011)	(17.639.749)	(39.893.847)	(242.876.896)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	5.279.751.923	222.846.550	16.268.969	-	-	5.518.867.442
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	36.286	-	-	-	-	36.286
Pinjaman konsumen	19.780.215	-	-	-	-	19.780.215
Pinjaman rekening koran	20.340.487	-	-	-	-	20.340.487
Pinjaman serba guna	44.637	-	-	-	-	44.637
Pinjaman karyawan	395.959	-	-	-	-	395.959
Jumlah kredit pihak berelasi	40.597.584	-	-	-	-	40.597.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(829.090)	-	-	-	-	(829.090)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	39.768.494	-	-	-	-	39.768.494
Jumlah Kredit - neto	5.319.520.417	222.846.550	16.268.969	-	-	5.558.635.936

2010						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	991.117.614	38.430.771	1.296.881	-	63.100.000	1.093.945.266
Pinjaman konsumen	366.573.661	13.719.438	5.181.982	-	15.937.571	401.412.652
Pinjaman rekening koran	809.053.668	33.720.762	7.651.736	99.750	57.919.520	908.445.436
Pinjaman tetap dengan angsuran	889.349.472	30.467.274	-	-	22.791.474	942.608.220
Pinjaman serba guna	95.635.785	13.728.395	1.877.534	-	2.023.718	113.265.432
Syariah	28.082.123	-	268.140	-	-	28.350.263
Jumlah kredit pihak ketiga	3.179.812.323	130.066.640	16.276.273	99.750	161.772.283	3.488.027.269
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.333.219)	(11.474.089)	(8.482.528)	(99.750)	(161.772.283)	(335.161.869)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	3.026.479.104	118.592.551	7.793.745	-	-	3.152.865.400
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	52.856	-	-	-	-	52.856
Pinjaman konsumen	29.700.987	-	-	-	-	29.700.987
Pinjaman rekening koran	20.547.920	-	-	-	-	20.547.920
Pinjaman serba guna	77.692	-	-	-	-	77.692
Pinjaman karyawan	595.415	-	-	-	-	595.415
Jumlah kredit pihak berelasi	50.974.870	-	-	-	-	50.974.870
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.749)	-	-	-	-	(509.749)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	50.465.121	-	-	-	-	50.465.121
Jumlah kredit	3.076.944.225	118.592.551	7.793.745	-	-	3.203.330.521
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	-	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - neto	3.187.219.009	-	-	-	-	3.187.219.009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			
Bank umum - Konvensional			
Pinjaman rekening koran	12,14%	11,47%	12,23%
Pinjaman serba guna	11,64%	11,73%	12,23%
Pinjaman tetap dengan angsuran	12,75%	11,92%	13,31%
Pinjaman tetap	12,04%	11,72%	11,96%
Pinjaman konsumen	12,61%	11,05%	11,75%
Pinjaman karyawan	11,00%	11,00%	12,00%
Tingkat pengembalian rata-rata per tahun:			
Bank Syariah	14,87%	13,00%	13,00%

b. Berdasarkan sektor ekonomi

<u>2012</u>						
<u>Jenis</u>	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	1.861.788.898	41.601.479	-	-	11.792.034	1.915.182.411
Lembaga pembiayaan	1.909.669.308	25.196.049	-	-	-	1.934.865.357
Industri	693.120.401	47.812.131	39.510.927	15.031.581	19.554.926	815.029.966
Konstruksi	165.773.172	4.759.312	-	1.973.648	2.852.289	175.358.421
Real estate	753.356.779	16.334.467	-	-	-	769.691.246
Jasa-jasa sosial/masyarakat	224.322.705	2.932.495	-	-	989.787	228.244.987
Lain-lain	1.289.993.575	109.418.143	51.086.216	6.658.556	14.904.503	1.472.060.993
Syariah	448.842.033	12.748.466	10.175.704	5.047.896	56.262	476.870.361
Jumlah kredit pihak ketiga	7.346.866.871	260.802.542	100.772.847	28.711.681	50.149.801	7.787.303.742
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168.041.324)	(35.546.083)	(7.642.965)	(13.961.477)	(16.848.084)	(242.039.933)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	<u>7.178.825.547</u>	<u>225.256.459</u>	<u>93.129.882</u>	<u>14.750.204</u>	<u>33.301.717</u>	<u>7.545.263.809</u>
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	455.565	-	-	-	-	455.565
Lembaga pembiayaan	18.789.945	-	-	-	-	18.789.945
Lain-lain	17.318.934	-	-	-	-	17.318.934
Jumlah kredit pihak berelasi	36.564.444	-	-	-	-	36.564.444
Cadangan kerugian penurunan nilai	(870.569)	-	-	-	-	(870.569)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	<u>35.693.875</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.693.875</u>
Jumlah Kredit - neto	<u>7.214.519.422</u>	<u>225.256.459</u>	<u>93.129.882</u>	<u>14.750.204</u>	<u>33.301.717</u>	<u>7.580.957.684</u>
<u>2011</u>						
<u>Jenis</u>	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	955.311.022	11.308.550	31.432.648	5.235.350	1.202.550	1.004.490.120
Lembaga pembiayaan	1.683.552.753	-	-	-	-	1.683.552.753
Industri	649.705.530	94.905.070	32.601.104	1.152.628	-	778.364.332
Konstruksi	302.234.586	15.088.373	-	-	-	317.322.959
Real estate	300.414.737	-	-	-	-	300.414.737
Jasa-jasa sosial/masyarakat	134.039.801	50.127	-	6.374.139	2.128.850	142.592.917
Lain-lain	1.152.720.060	115.267.466	11.222.502	4.877.632	36.562.447	1.320.650.107
Syariah	209.117.702	36.985	5.201.726	-	-	214.356.413
Jumlah kredit pihak ketiga	5.387.096.191	236.656.571	80.457.980	17.639.749	39.893.847	5.761.744.338
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107.344.268)	(13.810.021)	(64.189.011)	(17.639.749)	(39.893.847)	(242.876.896)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	<u>5.279.751.923</u>	<u>222.846.550</u>	<u>16.268.969</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.518.867.442</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

2011 (lanjutan)						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	20.376.773	-	-	-	-	20.376.773
Jasa-jasa sosial/masyarakat	20.220.811	-	-	-	-	20.220.811
Jumlah kredit pihak berelasi	40.597.584	-	-	-	-	40.597.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(829.090)	-	-	-	-	(829.090)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	39.768.494	-	-	-	-	39.768.494
Jumlah Kredit - neto	5.319.520.417	222.846.550	16.268.969	-	-	5.558.635.936
2010						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	732.933.217	14.159.158	1.615.042	99.750	403.446	749.210.613
Lembaga pembiayaan	849.608.919	5.546.411	-	-	-	855.155.330
Industri	508.367.080	38.642.596	5.869.134	-	88.559.386	641.438.196
Konstruksi	116.414.385	1.762.334	-	-	-	118.176.719
Real estate	336.485.087	20.383.782	1.677.726	-	21.416.446	379.963.041
Jasa-jasa sosial/masyarakat	131.946.098	4.149.716	1.515.649	-	-	137.611.463
Lain-lain	475.975.414	45.422.643	5.330.582	-	51.393.005	578.121.644
Syariah	28.082.123	-	268.140	-	-	28.350.263
Jumlah kredit pihak ketiga	3.179.812.323	130.066.640	16.276.273	99.750	161.772.283	3.488.027.269
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.333.219)	(11.474.089)	(8.482.528)	(99.750)	(161.772.283)	(335.161.869)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	3.026.479.104	118.592.551	7.793.745	-	-	3.152.865.400
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	20.600.776	-	-	-	-	20.600.776
Jasa-jasa sosial/masyarakat	30.374.094	-	-	-	-	30.374.094
Jumlah kredit pihak berelasi	50.974.870	-	-	-	-	50.974.870
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.749)	-	-	-	-	(509.749)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	50.465.121	-	-	-	-	50.465.121
Jumlah kredit	3.076.944.225	118.592.551	7.793.745	-	-	3.203.330.521
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	-	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - neto	3.187.219.009	3.187.219.009	3.187.219.009	3.187.219.009	3.187.219.009	3.187.219.009

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 2,55%, 1,79% dan 1,99%.

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit

	2012	2011	2010
Kurang dari 1 tahun	1.488.292.474	1.145.840.568	12.763.584
1 sampai dengan 2 tahun	948.568.893	690.607.982	1.203.611.614
2 sampai dengan 5 tahun	3.141.992.727	2.682.946.397	1.619.533.022
Lebih dari 5 tahun	2.245.014.092	1.282.946.975	703.093.919
Jumlah Kredit	7.823.868.186	5.802.341.922	3.539.002.139
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.910.502)	(243.705.986)	(335.671.618)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - neto	7.580.957.684	5.558.635.936	3.187.219.009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kurang dari 1 tahun	2.916.071.195	2.293.488.831	846.229.363
1 sampai dengan 2 tahun	721.423.990	566.871.084	1.422.387.374
2 sampai dengan 5 tahun	2.627.998.272	1.979.534.516	705.391.916
Lebih dari 5 tahun	<u>1.558.374.729</u>	<u>962.447.491</u>	<u>564.993.486</u>
Jumlah Kredit	7.823.868.186	5.802.341.922	3.539.002.139
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.910.502)	(243.705.986)	(335.671.618)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - neto	<u>7.580.957.684</u>	<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>

e. Berdasarkan klasifikasi individual dan kolektif

	<u>2012</u>		<u>2011</u>	
	<u>Pokok</u>	<u>Cadangan</u>	<u>Pokok</u>	<u>Cadangan</u>
Rupiah				
Individual	427.688.405	28.821.759	374.648.147	211.566.684
Kolektif	7.396.179.781	214.088.743	5.427.693.775	32.139.302
Jumlah	<u>7.823.868.186</u>	<u>242.910.502</u>	<u>5.802.341.922</u>	<u>243.705.986</u>
			<u>2010</u>	
			<u>Pokok</u>	<u>Cadangan</u>
Rupiah				
Individual			308.214.946	303.532.316
Kolektif			3.230.787.193	32.139.302
Jumlah			<u>3.539.002.139</u>	<u>335.671.618</u>

f. Berdasarkan pihak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak berelasi - neto (Catatan 38)			
Suzanna Tanojo	11.963.798	15.784.867	19.366.487
PT Victoria Securities Indonesia	11.629.750	-	-
PT Victoria Investama	6.693.192	19.410.619	19.525.502
Luciana Tanojo	1.465.190	2.065.300	4.058.844
Aldo Tjahaja	1.054.387	-	4.912.197
Firman Notohadwidjojo	485.533	1.128.590	1.559.439
PT Victoria Insurance	17.106	35.546	52.327
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>2.384.919</u>	<u>1.343.572</u>	<u>990.325</u>
Jumlah pihak berelasi - neto	35.693.875	39.768.494	50.465.121
Jumlah pihak ketiga - neto	7.545.263.809	5.518.867.442	3.152.865.400
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - neto	<u>7.580.957.684</u>	<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	2012		2011	
	Kredit bermasalah	Cadangan	Kredit bermasalah	Cadangan
Konvensional				
Perdagangan, restoran, dan hotel	11.792.034	9.690.317	37.870.548	25.763.090
Industri	74.097.434	9.971.178	33.753.732	33.753.732
Konstruksi	4.825.937	2.625.937	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	989.787	989.787	8.502.989	8.502.989
Lain-lain	72.649.275	12.045.583	52.662.581	52.662.581
Syariah	<u>15.279.862</u>	<u>3.129.724</u>	<u>5.201.726</u>	<u>1.040.215</u>
Jumlah	<u>179.634.329</u>	<u>38.452.526</u>	<u>137.991.576</u>	<u>121.722.607</u>
			2010	
			Kredit bermasalah	Cadangan
Konvensional				
Perdagangan, restoran dan hotel			2.118.238	2.118.238
Industri			94.428.520	94.428.520
Real estate			23.094.172	23.094.172
Jasa-jasa sosial/masyarakat			1.515.649	744.232
Lain-lain			56.723.587	49.969.399
Syariah			<u>268.140</u>	<u>-</u>
Jumlah			<u>178.148.306</u>	<u>170.354.561</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah sebesar Rp Nihil, Rp 2.340.000 dan Rp 8.150.017 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar 187,04%, 262,54% dan 437,96%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp 134.963.480, Rp 137.991.576, dan Rp 178.148.305.

Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan - NPL*) kotor masing-masing sebesar 2,30%, 2,38% dan 5,04% pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Rasio NPL neto masing-masing sebesar 1,86%, 0,29% dan 0,0% pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

h. Kredit yang direstrukturisasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penjadwalan kembali angsuran kredit	71.449.515	66.517.262	-
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu kredit	6.081.213	7.907.263	-
Penambahan plafond, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit	2.222.285	126.138	-
Perpanjangan jangka waktu kredit	238.616	302.225	-
Perpanjangan jangka waktu kredit dan penambahan plafond	-	-	116.723.520
Jumlah kredit yang direstrukturisasi	<u>79.991.629</u>	<u>74.852.888</u>	<u>116.723.520</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(31.558.836)</u>	<u>(33.363.790)</u>	<u>(27.856.520)</u>
Jumlah kredit yang direstrukturisasi - neto	<u>48.432.793</u>	<u>41.489.098</u>	<u>88.867.000</u>

Rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Jenis	2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	7.548.512	4.450.775	14.846.208	-	-	26.845.495
Pinjaman konsumen	197.464	-	360.646	-	-	558.110
Pinjaman rekening koran	13.955.639	-	14.992.452	-	-	28.948.091
Pinjaman tetap dengan angsuran	6.509.383	17.089.399	-	-	-	23.598.782
Pinjaman serba guna	41.151	-	-	-	-	41.151
Kredit tanpa agunan Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak ketiga	<u>28.252.149</u>	<u>21.540.174</u>	<u>30.199.306</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.991.629</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(282.521)</u>	<u>(1.077.009)</u>	<u>(30.199.306)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(31.558.836)</u>
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	<u>27.969.628</u>	<u>20.463.165</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48.432.793</u>
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Kredit - neto	<u>27.969.628</u>	<u>20.463.165</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48.432.793</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

h. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

2011						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	7.712.071	-	14.829.094	-	-	22.541.165
Pinjaman konsumen	332.279	-	-	-	-	332.279
Pinjaman rekening koran	13.128.103	-	14.998.282	-	-	28.126.385
Pinjaman tetap dengan angsuran	13.438.615	7.907.263	2.424.242	-	-	23.770.120
Pinjaman serba guna	82.939	-	-	-	-	82.939
Kredit tanpa agunan Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak ketiga	34.694.007	7.907.263	32.251.618	-	-	74.852.888
Cadangan kerugian penurunan nilai	(716.809)	(395.363)	(32.251.618)	-	-	(33.363.790)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	33.977.198	7.511.900	-	-	-	41.489.098
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit - neto	33.977.198	7.511.900	-	-	-	41.489.098
2010						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	817.171	-	-	-	15.000.000	15.817.171
Pinjaman konsumen	-	1.291.607	-	-	-	1.291.607
Pinjaman rekening koran	5.174.147	-	-	-	-	5.174.147
Pinjaman tetap dengan angsuran	34.300.000	-	-	-	60.140.595	94.440.595
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Kredit tanpa agunan Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak ketiga	40.291.318	1.291.607	-	-	75.140.595	116.723.520
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(395.014)	(58.709)	-	-	(27.402.797)	(27.856.520)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	39.896.304	1.232.898	-	-	47.737.798	88.867.000
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit - neto	39.896.304	1.232.898	-	-	47.737.798	88.867.000

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat keuntungan atau kerugian atas kredit yang direstrukturisasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

i. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Piutang Murabahah	396.821.689	195.530.813	26.038.931
Piutang Musyarakah	79.561.602	18.427.529	-
Piutang Ijarah	487.070	398.071	648.873
Piutang Mudharabah	-	-	1.662.459
Jumlah pembiayaan/piutang Syariah	476.870.361	214.356.413	28.350.263
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.251.260)	(3.129.261)	(293.035)
Jumlah pembiayaan/piutang Syariah - neto	<u>468.619.101</u>	<u>211.227.152</u>	<u>28.057.228</u>

j. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata

Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak berelasi	11,27%	11,43%	11,37%
Pihak ketiga	12,36%	11,69%	12,13%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Perbedaan suku bunga antara pihak berelasi dan pihak ketiga tergantung pada kemampuan negosiasi masing-masing pihak dan karena didasarkan pada rata-rata.

k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	243.705.986	335.671.618	136.113.319
Dampak atas penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 48)	-	-	91.610
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	19.198.319	-	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 32)	9.170.758	(45.099.424)	218.715.193
Penghapusan tahun berjalan	(29.164.561)	(46.866.208)	(19.248.504)
Saldo akhir tahun	<u>242.910.502</u>	<u>243.705.986</u>	<u>335.671.618</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>		<u>2011</u>	
	Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
Saldo awal tahun	211.566.684	32.139.302	303.532.316	32.139.302
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 32)	(172.778.683)	181.949.441	(45.099.424)	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	19.198.319	-	-	-
Kredit yang dihapus buku selama tahun berjalan	(29.164.561)	-	(46.866.208)	-
Saldo akhir tahun	<u>28.821.759</u>	<u>214.088.743</u>	<u>211.566.684</u>	<u>32.139.302</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2010	
	Individual	Kolektif
Saldo awal tahun	10.394.433	125.718.886
Dampak atas penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006)	-	91.610
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 32)	312.386.387	(93.671.194)
Kredit yang dihapusbuku selama tahun berjalan	(19.248.504)	-
Saldo akhir tahun	303.532.316	32.139.302

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

l. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Saldo awal tahun	97.870.414	56.392.413	42.558.366
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	29.164.561	46.866.208	13.834.047
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	(19.198.319)	(5.388.207)	-
Saldo akhir tahun	107.836.656	97.870.414	56.392.413

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp 29.164.561, Rp 46.866.208 dan Rp 13.834.047. Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*). Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat penghapusan atas kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

- m. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan transaksi yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun kredit yang diberikan. Pendapatan transaksi yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan transaksi yang ditangguhkan yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 16.111.512 dan pendapatan transaksi yang ditangguhkan yang telah diamortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 15.385.322 yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- n. Jaminan atas kredit yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 774.616.369, Rp 770.034.755, dan Rp 532.329.947 (Catatan 17) dengan plafond pinjaman masing-masing sebesar Rp 779.566.597, Rp 744.337.034 dan Rp 504.917.044. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 50.200.000, Rp 20.701.280 dan Rp Nihil (Catatan 17) dengan plafond pinjaman masing-masing sebesar Rp 50.200.000, Rp 20.651.321 dan Rp Nihil.
- o. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- p. Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset sale*) dari PT Sejahtera Pertama Multi Finance, PT Verena Otto Finance, PT Swadharma Surya Finance, PT Mashill Internasional Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, PT First Indo American Leasing, PT Bima Multi Finance dan PT BKF Multi Finance sebesar Rp 37.234.160, Rp 68.729.727 dan Rp 41.083.610 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.
- q. Bank juga menyalurkan kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT Sinar Mitra Sepadan Finance dan PT First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor, dengan saldo sebesar Rp 228.118.257, Rp 68.729.727 dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pola *without recourse* (tanpa jaminan).

12. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Anak memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Aplikanusa Lintas Arta	29.469	29.469	29.469
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31.000	31.000	31.000
Jumlah	60.469	60.469	60.469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.295)	(31.295)	(31.295)
Jumlah - neto	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>

Entitas Anak memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,47% pada PT Aplikanusa Lintas Arta (bergerak dalam bidang jasa komunikasi) dan 0,46% pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (bergerak dalam bidang usaha pembiayaan).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	31.295	31.295	31.295
Penyisihan tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>31.295</u>	<u>31.295</u>	<u>31.295</u>

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Entitas Anak, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Lancar			
PT Aplikanusa Lintas Arta	29.469	29.469	29.469
Macet			
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31.000	31.000	31.000
Jumlah	<u>60.469</u>	<u>60.469</u>	<u>60.469</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(31.295)</u>	<u>(31.295)</u>	<u>(31.295)</u>
Jumlah - neto	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>

Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

13. ASET TETAP

	<u>2012</u>				<u>Saldo Akhir</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	36.538.320	188.892	(45.832)	8.487.596*	45.168.976
Gedung kantor	125.343.199	10.999.048	(106.941)	24.092.178*	160.327.484
Kendaraan	25.530.739	6.440.311	(1.121.550)	-	30.849.500
Mesin-mesin dan peralatan	13.034.797	2.126.421	(129.847)	-	15.031.371
Perlengkapan dan perabotan kantor	2.739.523	2.271.405	(122.681)	-	4.888.247
Jumlah Biaya Perolehan	<u>203.186.578</u>	<u>22.026.077</u>	<u>(1.526.851)</u>	<u>32.579.774*</u>	<u>256.265.578</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Gedung kantor	21.192.209	7.851.871	(106.941)	-	28.937.139
Kendaraan	12.517.980	4.872.047	(983.417)	-	16.406.610
Mesin-mesin dan peralatan	9.531.025	1.487.198	(114.700)	-	10.903.523
Perlengkapan dan perabotan kantor	1.426.829	1.317.155	(101.017)	-	2.642.967
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>44.668.043</u>	<u>15.528.271</u>	<u>(1.306.075)</u>	<u>-</u>	<u>58.890.239</u>
Nilai Buku Neto	<u>158.518.535</u>				<u>197.375.339</u>

* Reklasifikasi dari aset lain-lain - properti terbengkalai ke aset tetap.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	2011				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	33.283.145	3.306.940	(51.765)	-	36.538.320
Gedung kantor	113.083.354	12.915.345	(655.500)	-	125.343.199
Kendaraan	21.459.284	6.309.255	(2.237.800)	-	25.530.739
Mesin-mesin dan peralatan	11.851.227	1.325.535	(141.965)	-	13.034.797
Perlengkapan dan perabotan kantor	2.054.002	690.021	(4.500)	-	2.739.523
Jumlah Biaya Perolehan	<u>181.731.012</u>	<u>24.547.096</u>	<u>(3.091.530)</u>	-	<u>203.186.578</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Gedung kantor	15.595.784	6.017.383	(420.958)	-	21.192.209
Kendaraan	10.494.312	3.596.151	(1.572.483)	-	12.517.980
Mesin-mesin dan peralatan	8.133.152	1.517.453	(119.580)	-	9.531.025
Perlengkapan dan perabotan kantor	1.080.031	350.820	(4.022)	-	1.426.829
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>35.303.279</u>	<u>11.481.807</u>	<u>(2.117.043)</u>	-	<u>44.668.043</u>
Nilai Buku Neto	<u>146.427.733</u>				<u>158.518.535</u>
	2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	39.272.878	343.455	-	(6.333.188)**	33.283.145
Gedung kantor	121.697.866	15.025.552	-	(23.640.064)**	113.083.354
Kendaraan	19.580.916	5.773.518	(2.609.700)	(1.285.450)**	21.459.284
Mesin-mesin dan peralatan	10.899.014	1.211.651	(259.438)	-	11.851.227
Perlengkapan dan perabotan kantor	1.465.088	588.914	-	-	2.054.002
Jumlah Biaya Perolehan	<u>192.915.762</u>	<u>22.943.090</u>	<u>(2.869.138)</u>	<u>(31.258.702)**</u>	<u>181.731.012</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Gedung kantor	13.344.118	5.065.557	-	(2.813.891)**	15.595.784
Kendaraan	9.263.926	3.310.443	(2.056.093)	(23.964)**	10.494.312
Mesin-mesin dan peralatan	6.675.855	1.611.870	(154.573)	-	8.133.152
Perlengkapan dan perabotan kantor	886.439	193.592	-	-	1.080.031
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>30.170.338</u>	<u>10.181.462</u>	<u>(2.210.666)</u>	<u>(2.837.855)**</u>	<u>35.303.279</u>
Nilai Buku Neto	<u>162.745.424</u>				<u>146.427.733</u>

** Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain - aset yang belum digunakan untuk operasi.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 15.528.271, Rp 11.481.807 dan Rp 10.181.462 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (Catatan 33).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Hasil penjualan aset tetap	5.530.375	1.390.451	2.742.008
Nilai buku	220.776	974.487	2.298.893
Laba penjualan aset tetap (Catatan 36)	<u>5.309.599</u>	<u>415.964</u>	<u>443.115</u>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 36).

Bank dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2038. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk. Nilai pertanggungansian seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 139.976.942, Rp 118.863.500 dan Rp 98.688.850. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank dan Entitas Anak. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungansian tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungansikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah nilai perolehan aset tetap Bank dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 9.139.326.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
<i>Goodwill</i>	1.363.880	1.363.880	1.363.880
Piranti lunak	886.095	212.454	-
Jumlah	<u>2.249.975</u>	<u>1.576.334</u>	<u>1.363.880</u>

a. *Goodwill*

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Harga perolehan	8.233.343	8.233.343	8.233.343
Nilai wajar aset neto	(4.141.703)	(4.141.703)	(4.141.703)
<i>Goodwill</i>	4.091.640	4.091.640	4.091.640
Akumulasi amortisasi	(2.727.760)	(2.727.760)	(2.727.760)
Nilai buku neto	<u>1.363.880</u>	<u>1.363.880</u>	<u>1.363.880</u>

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK 48 (Revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset", *goodwill* tidak diamortisasi lagi (Catatan 2m).

b. Piranti lunak

	<u>2012</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya perolehan	233.439	855.851	-	1.089.290
Akumulasi amortisasi	20.985	182.210	-	203.195
Nilai buku neto	<u>212.454</u>			<u>886.095</u>
	<u>2011</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya perolehan	-	233.439	-	233.439
Akumulasi amortisasi	-	20.985	-	20.985
Nilai buku neto	<u>-</u>			<u>212.454</u>

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 182.210 dan Rp 20.985 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN-LAIN - NETO

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Aset yang belum digunakan untuk operasi	39.642.890	11.539.799	47.294.008
Uang jaminan	3.725.994	3.542.180	2.622.867
Uang muka pembelian aset tetap	149.644	575.253	554.230
Properti terbengkalai	102.750	35.979.312	6.980.507
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	5.949.255
Lain-lain - neto	4.298.666	2.984.604	2.140.980
Jumlah	47.919.944	54.621.148	65.541.847
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.064.716)	(1.559.777)	(703.390)
Jumlah - neto	<u>46.855.228</u>	<u>53.061.371</u>	<u>64.838.457</u>

a. Aset yang belum digunakan untuk operasi

Aset yang belum digunakan untuk operasi adalah aset yang belum digunakan untuk kegiatan operasi Bank dan Entitas Anak yaitu tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan serta perlengkapan dan perabotan kantor yang dibeli untuk kantor cabang pembantu baru dan kantor kas baru yang dalam waktu dekat akan digunakan untuk kegiatan operasi Bank serta telah dimasukkan ke dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Rincian aset yang belum digunakan untuk operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Tanah dan bangunan	37.897.022	9.154.192	46.008.558
Mesin dan peralatan	832.074	584.800	-
Kendaraan	572.017	1.475.554	1.285.450
Perlengkapan dan perabotan kantor	341.777	325.253	-
Jumlah	<u>39.642.890</u>	<u>11.539.799</u>	<u>47.294.008</u>

b. Properti terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset yang dimiliki Bank dalam bentuk tanah dan/atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Hasil penjualan properti terbengkalai	-	15.130.000	-
Nilai buku	-	6.445.861	-
Laba penjualan properti terbengkalai (Catatan 36)	<u>-</u>	<u>8.684.139</u>	<u>-</u>

c. Agunan yang diambil alih

Perubahan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	402.210	7.566.210	10.112.396
Penambahan	-	2.872.600	479.000
Penjualan	-	(10.036.600)	(3.025.186)
Saldo akhir tahun	402.210	402.210	7.566.210
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402.210)	(402.210)	(1.616.955)
Jumlah - neto	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.949.255</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian laba penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	11.024.950	3.032.798
Nilai buku	-	10.036.600	2.946.568
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 36)	-	988.350	86.230

d. Lain-lain - neto

Lain-lain neto terutama terdiri dari persediaan barang promosi, alat tulis kantor, meterai dan tagihan transaksi perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset lain-lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

16. LIABILITAS SEGERA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Bunga deposito berjangka	41.352.546	34.202.189	28.738.147
Bunga tabungan	2.434.171	2.359.099	2.307.085
Bunga jasa giro	2.344.619	1.118.655	941.346
Bunga <i>call money</i>	813.111	1.210.611	-
Titipan asuransi	382.571	110.508	-
Bagi hasil SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	215.296	26.110	-
Titipan pembiayaan	80.016	64.441	-
Liabilitas lainnya	957.127	172.039	-
Jumlah	48.579.457	39.263.652	31.986.578

17. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak berelasi			
Giro	4.618.379	4.955.020	5.501.241
Tabungan	21.136.556	35.571.068	18.915.454
Deposito berjangka	2.958.630	6.032.563	50.653.059
Jumlah pihak berelasi	28.713.565	46.558.651	75.069.754

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak ketiga			
Giro	866.832.985	353.768.993	173.519.626
Tabungan	853.154.884	590.714.790	405.237.655
Deposito berjangka	9.767.030.992	8.257.965.718	8.242.240.042
Jumlah pihak ketiga	<u>11.487.018.861</u>	<u>9.202.449.501</u>	<u>8.820.997.323</u>
Jumlah	<u>11.515.732.426</u>	<u>9.249.008.152</u>	<u>8.896.067.077</u>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 2 miliar (dalam Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

a. Giro

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	4.618.379	4.955.020	5.501.241
Pihak ketiga	866.832.985	353.768.993	173.519.626
Jumlah	<u>871.451.364</u>	<u>358.724.013</u>	<u>179.020.867</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 21.133.851, Rp 30.032.575 dan Rp 2.775.729.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 50.200.000, Rp 20.701.280 dan Rp Nihil (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	21.136.556	35.571.068	18.915.454
Pihak ketiga	853.154.884	590.714.790	405.237.655
Jumlah	<u>874.291.440</u>	<u>626.285.858</u>	<u>424.153.109</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah tabungan Mudharabah yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	1.282.088	504.166	253.646
Pihak ketiga	9.764.229	4.490.249	4.954.431
Jumlah	<u>11.046.317</u>	<u>4.994.415</u>	<u>5.208.077</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

(ii) Berdasarkan jenis

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Tabungan Victoria	455.857.593	131.910.661	111.984.395
Tabungan v-bisnis	236.443.752	304.041.322	179.270.103
Tabungan v-pro	150.681.625	161.285.873	109.041.075
Tabungan v-junior	16.245.051	16.662.955	14.578.614
Tabungan v-plan	12.611.853	10.597.128	8.042.619
Tabungan karyawan	2.042.517	1.535.429	974.402
Tabungan ku	401.134	244.227	252.207
Tabungan taska	7.915	8.263	9.694
Jumlah	<u>874.291.440</u>	<u>626.285.858</u>	<u>424.153.109</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	2.958.630	6.032.563	50.653.059
Pihak ketiga	9.767.030.992	8.257.965.718	8.242.240.042
Jumlah	<u>9.769.989.622</u>	<u>8.263.998.281</u>	<u>8.292.893.101</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah deposito Mudharabah yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	611.259.803	428.908.677	157.560.275
Pihak ketiga	2.884.219	1.100.600	1.036.696
Jumlah	<u>614.144.022</u>	<u>430.009.277</u>	<u>158.596.971</u>

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
1 bulan	3.915.685.817	4.627.138.645	5.801.030.495
3 bulan	1.985.634.112	1.781.547.845	1.994.028.317
6 bulan	2.805.593.149	1.641.655.081	340.992.268
12 bulan	1.063.076.544	213.656.710	156.842.021
Jumlah	<u>9.769.989.622</u>	<u>8.263.998.281</u>	<u>8.292.893.101</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kurang dari 1 bulan	4.790.795.672	5.204.556.278	5.273.635.496
1 sampai dengan 3 bulan	2.475.571.750	1.627.526.896	2.720.291.845
3 sampai dengan 6 bulan	2.037.608.636	1.253.115.025	209.238.000
6 sampai dengan 12 bulan	466.013.564	178.800.082	89.727.760
Jumlah	<u>9.769.989.622</u>	<u>8.263.998.281</u>	<u>8.292.893.101</u>

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 774.616.369, Rp 770.034.755 dan Rp 532.329.947 (Catatan 11).

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Deposito berjangka	7,72%	8,56%	10,06%
Tabungan	3,30%	5,77%	6,10%
Giro	5,26%	5,37%	5,12%

Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun untuk deposito berjangka, tabungan dan giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
<i>Call money</i>	455.000.000	680.000.000	-
Deposito berjangka	117.792.379	70.973.821	120.351.754
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	108.000.000	20.000.000	-
Giro	21.213.359	24.044.541	2.320.440
Tabungan	16.944.255	15.932.191	18.018.146
<i>Deposito on call</i>	1.500.000	7.500.000	-
Jumlah	<u>720.449.993</u>	<u>818.450.553</u>	<u>140.690.340</u>

a. *Call Money*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
Pihak ketiga	<u>455.000.000</u>	<u>680.000.000</u>	<u>-</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. *Call Money* (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode *call money*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
1 bulan	<u>455.000.000</u>	<u>680.000.000</u>	<u>-</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Kurang dari 1 bulan	455.000.000	620.000.000	-
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	60.000.000	-
Jumlah	<u>455.000.000</u>	<u>680.000.000</u>	<u>-</u>

b. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
1 bulan	43.226.732	56.858.821	114.189.754
3 bulan	55.605.647	8.750.000	5.152.000
6 bulan	16.960.000	5.365.000	10.000
12 bulan	2.000.000	-	1.000.000
Jumlah	<u>117.792.379</u>	<u>70.973.821</u>	<u>120.351.754</u>

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Kurang dari 1 bulan	40.260.368	38.292.599	120.351.754
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	66.682.011	5.750.000	-
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	9.850.000	15.400.000	-
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	1.000.000	11.531.222	-
Jumlah	<u>117.792.379</u>	<u>70.973.821</u>	<u>120.351.754</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah deposito Mudharabah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 23.706.855, Rp 5.075.000 dan Rp 29.800.000.

c. SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak ketiga	<u>108.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	<u>-</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank) (lanjutan)

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	<u>108.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	<u>-</u>

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Deposito berjangka	7,18%	8,18%	8,85%
Deposito <i>on call</i>	4,25%	5,85%	-
Giro	4,29%	7,15%	7,00%
Tabungan	4,65%	6,21%	7,39%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudrabahah Antar Bank)	4,44%	5,20%	-
<i>Call money</i>	4,33%	4,78%	-

19. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

Surat berharga yang diterbitkan adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012	300.000.000	-	-
Obligasi Bank Victoria III tahun 2012	200.000.000	-	-
Obligasi Bank Victoria II tahun 2007	-	200.000.000	200.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007	-	200.000.000	200.000.000
Jumlah	500.000.000	400.000.000	400.000.000
Dikurangi: biaya emisi - neto (setelah amortisasi)	(6.263.118)	(184.129)	(1.483.233)
Jumlah	<u>493.736.882</u>	<u>399.815.871</u>	<u>398.516.767</u>

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 (lanjutan)

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 620/PEF-Dir/IV/2012 tanggal 9 April 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 adalah idBBB+ dan sesuai surat No. 621/PEF-Dir/IV/2012 tanggal 9 April 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 adalah idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan cadangan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan liabilitas Bank terhadap obligasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian bank di bidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Bank dan/atau Entitas Anak sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Mengubah bidang usaha utama Bank;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;
- f. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan Entitas Anak, memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
 - pemberian pinjaman yang dilakukan sesuai dengan kegiatan usahanya dan pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank dan/atau karyawan, Koperasi dan yayasan karyawan Entitas Anak (bila ada);
 - penyertaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan auditor independen, Bank telah memenuhi segala ketentuan tersebut di atas.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Tingkat suku bunga</u>
Tahun ke 1-5	12,50%
Tahun ke 6-10	21,50%

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 25.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia sesuai dengan surat No. RC123/DIR/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 adalah BBB+(idn) dan sesuai surat No. RC06/DIR/I/2012 tanggal 13 Januari 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 adalah BBB(idn).

Pada tanggal 20 Maret 2012, Bank telah melunasi Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000 serta telah membayar bunga obligasi yang jatuh tempo sebesar Rp 12.250.000.

20. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

<u>Entitas Induk</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak kini	17.518.793	7.538.079	25.782.238
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	11.325.124	10.175.886	9.314.849
Pasal 21	732.855	453.396	338.692
Pasal 23	12.770	14.145	70.360
Pasal 25	4.162.691	1.241.905	2.212.226
Pasal 26	21.439	6.235	-
Pajak Pertambahan Nilai	29.679	16.632	-
Surat Ketetapan Pajak	9.629.234	13.658.147	-
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>43.432.585</u>	<u>33.104.425</u>	<u>37.718.365</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak kini	178.500	5.805.976	1.256.227
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	417.340	185.472	181.373
Pasal 21	141.478	33.881	37.347
Pasal 23	765	150	9.146
Pasal 25	100.846	46.123	41.864
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>838.929</u>	<u>6.071.602</u>	<u>1.525.957</u>
<u>Konsolidasian</u>			
Pajak kini	17.697.293	13.344.055	27.038.465
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	11.742.464	10.361.358	9.496.222
Pasal 21	874.333	487.277	376.039
Pasal 23	13.535	14.295	79.506
Pasal 25	4.263.537	1.288.028	2.254.090
Pasal 26	21.439	6.235	-
Pajak Pertambahan Nilai	29.679	16.632	-
Surat Ketetapan Pajak	9.629.234	13.658.147	-
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>44.271.514</u>	<u>39.176.027</u>	<u>39.244.322</u>

b. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Bank</u>			
Pajak kini	(48.440.176)	(16.773.924)	(48.348.729)
Pajak tangguhan	1.647.473	(28.809.007)	24.676.280
Jumlah	<u>(46.792.703)</u>	<u>(45.582.931)</u>	<u>(23.672.449)</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak kini	(984.701)	(6.332.392)	(1.511.087)
Pajak tangguhan	754.234	79.240	328.003
Jumlah	<u>(230.467)</u>	<u>(6.253.152)</u>	<u>(1.183.084)</u>
<u>Konsolidasian</u>			
Pajak kini	(49.424.877)	(23.106.316)	(49.859.816)
Pajak tangguhan	2.401.707	(28.729.767)	25.004.283
Jumlah	<u>(47.023.170)</u>	<u>(51.836.083)</u>	<u>(24.855.533)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	252.594.217	239.238.525	131.657.475
Bagian laba neto Entitas Anak	(10.162.323)	(20.555.363)	(5.458.135)
Eliminasi	<u>(232.087)</u>	<u>(6.256.398)</u>	<u>(1.682.338)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>242.199.807</u>	<u>212.426.764</u>	<u>124.517.002</u>
Beda waktu:			
Imbalan pasca kerja (Pemulihan) beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	7.168.542	4.961.252	2.097.435
	<u>(32.796.537)</u>	<u>(96.862.721)</u>	<u>90.787.615</u>
Beda tetap:			
Tunjangan karyawan	1.028.664	571.049	492.140
Representasi dan jamuan	684.973	614.911	534.869
Biaya pemasaran	225.312	351.704	218.752
Denda	84.940	60.114	-
Sumbangan	58.036	43.437	103.243
Biaya pajak	2.000	-	-
Kenaikan nilai surat berharga diperdagangkan	1.790	(5.182.396)	-
Hasil dividen dan penjualan reksadana	(24.669.217)	(49.549.290)	(25.000.000)
Hasil sewa gedung	(154.082)	(243.310)	(194.175)
Pembayaran pajak atas pendapatan praktis	<u>(73.525)</u>	<u>(95.818)</u>	<u>(161.968)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>193.760.703</u>	<u>67.095.696</u>	<u>193.394.913</u>
Beban pajak penghasilan kini - Bank	48.440.176	16.773.924	48.348.729
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	984.701	6.332.392	1.511.087
Beban pajak kini - konsolidasian	<u>49.424.877</u>	<u>23.106.316</u>	<u>49.859.816</u>
Dikurangi:			
Pajak penghasilan pasal 25 - Bank	(30.921.383)	(9.235.845)	(22.566.491)
Pajak penghasilan pasal 25 - Entitas Anak	<u>(806.201)</u>	<u>(526.416)</u>	<u>(254.860)</u>
Utang pajak kini - konsolidasian	<u>17.697.293</u>	<u>13.344.055</u>	<u>27.038.465</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	252.594.217	239.238.525	131.657.475
Bagian laba neto Entitas Anak	(10.162.323)	(20.555.363)	(5.458.135)
Eliminasi	<u>(232.087)</u>	<u>(6.256.398)</u>	<u>(1.682.338)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>242.199.807</u>	<u>212.426.764</u>	<u>124.517.002</u>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	60.549.952	53.106.691	31.129.251
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	<u>(13.757.249)</u>	<u>(7.523.760)</u>	<u>(7.456.802)</u>
Beban pajak penghasilan - Bank	46.792.703	45.582.931	23.672.449
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>230.467</u>	<u>6.253.152</u>	<u>1.183.084</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	<u>47.023.170</u>	<u>51.836.083</u>	<u>24.855.533</u>

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 1995 hingga 2007. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20b akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20b telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Kantor Pelayanan Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 16 Desember 2011 sebesar Rp 13.658.147 (termasuk denda dan bunga). Jumlah kurang bayar berdasarkan SKP tersebut telah dibukukan sebagai beban tahun berjalan (Catatan 35) serta disajikan sebagai bagian dari akun Utang Pajak. Pada tanggal 13 Januari 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.028.913. Pada tanggal 15 Maret 2012, Bank menyampaikan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKP kurang bayar untuk tahun 2008 atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2. Berdasarkan beberapa Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 11 Maret 2013, Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Keterangan	2012			
	1 Januari	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian	31 Desember
Entitas Induk				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	3.653.333	1.792.136	-	5.445.469
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	144.662	(144.662)	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan	3.797.995	1.647.474	-	5.445.469
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	(7.728.342)	-	(15.202.301)	(22.930.643)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(3.930.347)	1.647.474	(15.202.301)	(17.485.174)
Entitas Anak				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	365.990	454.443	-	820.433
Cadangan kerugian nilai aset non-keuangan		341.044		341.044
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	-		(77.763)	(77.763)
Penyusutan aset tetap	41.253	(41.253)	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	407.243	754.234	(77.763)	1.083.714
2011				
Keterangan	1 Januari	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian	31 Desember
Entitas Induk				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	2.413.020	1.240.313	-	3.653.333
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	30.193.983	(30.049.320)	-	144.662
Jumlah aset pajak tangguhan	32.607.003	(28.809.007)	-	3.797.995
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	-	-	(7.728.342)	(7.728.342)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	32.607.003	(28.809.007)	(7.728.342)	(3.930.347)
Entitas Anak				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	193.571	172.419	-	365.990
Penyusutan aset tetap	134.432	(93.179)	-	41.253
Jumlah aset pajak tangguhan	328.003	79.240	-	407.243

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Keterangan	2010			
	1 Januari	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Koreksi	31 Desember
<u>Entitas Induk</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	7.932.193	24.151.921	(1.890.131)	30.193.983
Imbalan pasca kerja	1.998.180	524.359	(109.519)	2.413.020
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	9.930.373	24.676.280	(1.999.650)	32.607.003
<u>Entitas Anak</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	-	193.571	-	193.571
Penyusutan aset tetap	-	134.432	-	134.432
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	-	328.003	-	328.003
Jumlah aset pajak tangguhan - Konsolidasian	9.930.373	25.004.283	(1.999.650)	32.935.006

Koreksi atas aset pajak tangguhan pada tahun 2010 merupakan penurunan tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009, dan 25% di tahun 2010.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat dimanfaatkan/dipulihkan di masa mendatang.

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
<u>Rupiah</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	-	28.090.720
Bank garansi yang diberikan	-	-	303.952
Jumlah	-	-	28.394.672

Pada tahun 2011, Bank mengubah kebijakan akuntansi atas penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 2m).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	-	28.394.672	7.576.835
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 32)	-	(28.394.672)	20.817.837
Saldo akhir tahun	-	-	28.394.672

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2010 dikelompokkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban akrual	5.294.688	8.069.715	8.158.174
Pendapatan diterima di muka	4.302.492	6.657.755	1.209.045
Bunga obligasi	588.889	1.361.111	1.361.111
Lain-lain	8.143.055	8.638.823	6.108.292
Jumlah	18.329.124	24.727.404	16.836.622

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi, hadiah dan liabilitas lain-lain.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Bank dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank dan Entitas Anak sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan Bank yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sejumlah 565, 430 dan 345 karyawan. Jumlah karyawan Entitas Anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sejumlah 238, 93 dan 50 karyawan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Bank dan Entitas Anak yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Bank dan Entitas Anak yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 27 Desember 2012 untuk 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: PT Ricky Leonard Jasatama tertanggal 30 Januari 2012, 31 Desember 2010: PT Rileos Pratama tertanggal 6 Januari 2011) dan PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Entitas Anak, tertanggal 29 Januari 2013 untuk 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: PT Ricky Leonard Jasatama tertanggal 1 Maret 2012, 31 Desember 2010: PT Ricky Leonard Jasatama tertanggal 10 Maret 2011).

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya jasa kini	7.959.529	4.452.718	2.822.946
Biaya bunga	1.481.452	1.092.789	705.386
Amortisasi kerugian aktuarial	128.078	-	-
Biaya jasa lalu	-	507.785	16.620
Jumlah	<u>9.569.059</u>	<u>6.053.292</u>	<u>3.544.952</u>

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33.335.375	20.640.440	10.598.813	7.238.868	4.831.058
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(8.271.769)	(4.563.149)	(172.449)	509.545	(7.164)
Jumlah	<u>25.063.606</u>	<u>16.077.291</u>	<u>10.426.364</u>	<u>7.748.413</u>	<u>4.823.894</u>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	16.077.291	10.426.364	7.748.413
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	9.569.059	6.053.292	3.544.952
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	(582.744)	(402.365)	(673.235)
Koreksi	-	-	(193.766)
Saldo akhir tahun	<u>25.063.606</u>	<u>16.077.291</u>	<u>10.426.364</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33.335.375	20.640.440	10.598.813	7.238.868	4.831.058
Defisit program	33.335.375	20.640.440	10.598.813	7.238.868	4.831.058
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	3.253.954	3.737.166	259.928	(1.278.715)	800.551

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Bank</u>			
Metode perhitungan	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalita	TMI II 2000	TMI II 2000	TMI II 2000
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat suku bunga	6,2% per tahun	7,5% per tahun	9,5% per tahun
<u>Entitas Anak</u>			
Metode perhitungan	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalita	TMI II 2000	TMI II 2000	TMI II 2000
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	15% per tahun
Tingkat suku bunga	6,2% per tahun	7,5% per tahun	9,5% per tahun

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012:

	<u>2012</u>	
	<u>Liabilitas imbalan pasca kerja</u>	<u>Beban jasa kini</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(131.393)	(36.429)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	133.324	37.002

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Catatan: Dalam Satuan Penuh)

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2012		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2.302.017.500	34,86	230.201.750.000
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882.000.000	13,35	88.200.000.000
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. (dahulu Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd.)	584.723.619	8,85	58.472.361.900
PT Suryayudha Investindo Cipta	418.953.250	6,34	41.895.325.000
PT Nata Patindo	220.000.000	3,33	22.000.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.196.650.073	33,27	219.665.007.300
Jumlah	6.604.344.442	100,00	660.434.444.200

Pemegang Saham	2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2.302.159.500	35,16	230.215.950.000
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882.000.000	13,47	88.200.000.000
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. (dahulu Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd.)	592.566.619	9,05	59.256.661.900
PT Suryayudha Investindo Cipta	418.953.250	6,40	41.895.325.000
PT Nata Patindo	220.000.000	3,36	22.000.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.131.991.519	32,56	213.199.151.900
Jumlah	6.547.670.888	100,00	654.767.088.800

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	1.557.217.042	38,01	155.721.704.200
Suzanna Tanojo (Komisaris)	659.474.500	16,10	65.947.450.000
PT Suryayudha Investindo Cipta	272.880.000	6,66	27.288.000.000
PT Nata Patindo	166.850.000	4,07	16.685.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.440.025.773	35,16	144.002.577.300
Jumlah	4.096.447.315	100,00	409.644.731.500

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Catatan: Dalam Satuan Penuh) (lanjutan)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo 1 Januari 2010	3.846.740.180
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	249.707.135
Saldo 31 Desember 2010	4.096.447.315
Penambahan modal saham dari tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	414.580.000
Penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas V	1.954.919.259
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	81.724.314
Saldo 31 Desember 2011	6.547.670.888
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	56.673.554
Saldo 31 Desember 2012	6.604.344.442

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2012:

Pada tahun 2012, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri V dan VI yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 56.673.554 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2011:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Maret 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 42 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 414.580.000 tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, yang akan diambil bagian oleh Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd. dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 142 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-13773 tanggal 9 Mei 2011.

Pelaksanaan pengeluaran saham tersebut tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada bulan Juni 2011, berdasarkan RUPSLB Bank, para pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Realisasi atas pelaksanaan PUT V diambil bagian oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.954.919.259 saham dengan harga penawaran dan nominal saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V yang melakukan hak membeli saham Bank sejumlah 81.724.314 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2010:

Pada tahun 2010, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V, yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 249.707.135 saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. WARAN

Seri VI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.954.919.259 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh).

Berkenaan dengan PUT V, Bank juga menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, jumlah sisa Waran Seri VI yang belum dikonversi menjadi saham adalah sejumlah 1.392.266.791 unit waran.

Seri V

Bank telah melakukan PUT IV dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.167.498.560 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan menerbitkan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V. Waran Seri V ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 10 Juli 2013, dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, jumlah sisa Waran Seri V yang belum dikonversi menjadi saham adalah sejumlah 100.116.948 unit waran.

Seri IV

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2006, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 32 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 670.363.760 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berkenaan dengan PUT III, Bank juga menerbitkan sejumlah 469.277.676 Waran Seri IV dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak untuk membeli 10 saham baru dengan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan akan memperoleh hak 7 Waran Seri IV. Waran Seri IV ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 24 Juni 2011, dimana setiap 1 Waran Seri IV memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sisa waran Seri IV yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal 24 Juni 2011 adalah sejumlah 70.600 unit waran.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	<u>Agio Saham</u>	<u>Biaya Emisi Saham</u>	<u>Jumlah - neto</u>
Penawaran Umum Perdana	-	(2.033.178)	(2.033.178)
Penawaran Umum Terbatas I	1.500.000	(758.629)	741.371
Pelaksanaan waran menjadi saham	1.431.084	-	1.431.084
Penawaran Umum Terbatas II	-	(966.353)	(966.353)
Penawaran Umum Terbatas III	10.055.456	(998.325)	9.057.131
Biaya emisi saham	-	(2.750)	(2.750)
Saldo 31 Desember 2010	12.986.540	(4.759.235)	8.227.305
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	17.412.360	-	17.412.360
Penawaran Umum Terbatas V	-	(3.694.634)	(3.694.634)
Saldo 31 Desember 2012 dan 2011	30.398.900	(8.453.869)	21.945.031

27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Penggunaan Laba Neto Tahun 2011

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahunan tanggal 29 Juni 2012 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 119 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2011.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2010

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 Juni 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 57 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2010.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2009

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2010 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 81 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2009.

28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp 16.000.000, Rp 14.000.000 dan Rp 12.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:			
Sertifikat Bank Indonesia	12.222.536	37.607.335	41.677.157
<i>Call Money</i>	5.740.661	16.800.196	20.828.636
Deposito	5.034.704	6.778.936	-
Jasa giro Bank Indonesia	4.752.162	3.660.740	451.672
Surat-surat berharga			
Obligasi korporasi, Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara	257.777.382	184.942.182	234.179.455
Obligasi Subordinasi	-	63.778	2.318.089
Kredit yang diberikan			
Pinjaman tetap	565.872.442	365.155.787	259.247.279
Pinjaman rekening koran	124.559.837	131.160.334	112.814.538
Pinjaman konsumen	64.662.062	71.421.429	28.611.662
Pinjaman lainnya	24.885	58.689	752.851
Lain-lain	433	615.863	1.840.874
Jumlah	<u>1.040.647.104</u>	<u>818.265.269</u>	<u>702.722.213</u>

Berikut adalah rincian pendapatan bunga menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kredit yang diberikan dan piutang			
Kredit yang diberikan	755.119.226	567.796.239	401.426.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.750.063	64.847.207	62.957.465
Lain-lain	433	615.863	1.840.874
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Obligasi Korporasi	2.695.720	3.040.769	3.005.427
Surat Utang Negara	2.612.842	20.276.916	5.425.760
Surat Berharga Syariah Negara	611.127	2.771.599	1.019.092
Obligasi Subordinasi	-	63.778	63.156
Tersedia untuk dijual			
Obligasi Korporasi	79.949.051	41.429.610	30.969.182
Surat Utang Negara	23.093.439	7.768.165	132.737.874
Surat Berharga Syariah Negara	2.004.496	2.001.831	22.000.325
Obligasi Subordinasi	-	-	2.254.933
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi Korporasi	146.810.707	107.653.292	39.021.795
Jumlah	<u>1.040.647.104</u>	<u>818.265.269</u>	<u>702.722.213</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 3.188.931, Rp 3.646.819 dan Rp 4.360.645 (Catatan 38).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp 21.966.176, Rp 34.391.522 dan Rp 15.385.322 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006), provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

30. BEBAN BUNGA

	2012	2011	2010
Simpanan dana pihak ketiga			
Deposito	607.196.231	524.293.195	480.802.096
Tabungan	37.039.069	12.486.161	23.573.529
Giro	30.335.289	19.567.848	9.541.669
Obligasi yang diterbitkan	37.977.778	48.999.653	49.000.000
Amortisasi emisi obligasi	776.012	1.771.344	1.367.428
Simpanan dari bank lain:			
<i>Call money</i>	5.928.467	10.970.748	3.943.007
Lain-lain	282.242	27.523.818	17.009.214
Jumlah	719.535.088	645.612.767	585.236.943

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.475.919, Rp 5.655.826 dan Rp 470.721 (Catatan 38).

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2012	2011	2010
Hasil dividen reksadana	24.669.217	5.266.071	-
Penerimaan biaya administrasi jasa perbankan	7.105.181	4.608.531	3.881.044
Pendapatan perbankan lainnya	5.321.953	2.032.741	1.034.469
Penerimaan atas transaksi ATM	229.483	155.595	113.898
Hasil operasional lain	193.835	598.074	3.115.239
Penerimaan administrasi Telkom	58.846	106.021	162.528
Penerimaan administrasi <i>Western Union</i>	35.486	3.228	-
Pengambilan hadiah V-Plan	18.503	30.436	35.037
Lain-lain	3.435	239	157.691
Jumlah	37.635.939	12.800.936	8.499.906

Hasil dividen reksadana terutama berasal dari dividen reksadana PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen dan PT AAA Sekuritas.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PEMULIHAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Rincian pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(11.604)	(16.786)	(4.174)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	1.000.000	(1.200.000)	-
Surat-surat berharga (Catatan 8)	(327.921)	17.649.721	(8.753.231)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	709.256
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	(9.170.758)	45.099.424	(218.715.193)
Agunan yang diambil alih (Catatan 15)	-	1.214.745	(270.359)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 21)	-	28.394.672	(118.105)
Properti terbengkalai, rekening perantara dan tagihan lainnya	70.547	556.031	(3.835.034)
Jumlah	<u>(8.439.736)</u>	<u>91.697.807</u>	<u>(230.986.840)</u>

Sejak 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang tercantum dalam Catatan 2m.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penyusutan (Catatan 13)	15.528.271	11.481.807	10.181.462
Sewa gedung	8.959.059	6.163.661	5.523.125
Pendidikan dan pengembangan	7.558.531	6.105.461	3.479.899
Pemeliharaan dan perbaikan	6.995.517	5.599.509	3.833.322
Telepon, telex dan faximili	4.719.161	3.682.598	3.272.770
Pengembangan teknologi	3.212.243	3.158.410	2.306.938
Barang cetakan dan alat tulis	2.335.018	2.359.454	1.797.161
Asuransi	2.222.899	934.218	808.492
Jasa profesional	1.500.117	3.815.002	2.646.119
Iklan dan promosi	895.947	611.791	532.670
Transportasi	619.966	314.983	292.978
Benda pos dan meterai	118.883	102.396	107.184
Lain-lain	3.044.419	2.247.750	2.922.980
Jumlah	<u>57.710.031</u>	<u>46.577.040</u>	<u>37.705.100</u>

34. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Gaji dan tunjangan	74.836.837	44.160.701	31.323.698
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	9.569.059	6.053.292	2.770.670
Tunjangan Hari Raya dan bonus	5.173.564	3.078.468	2.220.417
Lain-lain	22.826.543	20.443.363	16.824.420
Jumlah	<u>112.406.003</u>	<u>73.735.824</u>	<u>53.139.205</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 38).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban operasional lainnya	3.221.095	613.244	916.864
Beban membership ATM	1.794.508	1.265.435	863.843
Beban pajak	1.204.186	1.077.987	761.143
Beban parkir dan tol	777.793	647.860	542.906
Beban representasi dan jamuan	684.973	611.328	534.869
Beban administrasi	480.765	415.133	258.259
Beban tahunan ATM	414.072	592.742	628.875
Beban pemasaran	225.312	351.704	218.752
Beban kliring	221.163	237.078	312.710
Beban keperluan kantor	166.351	116.345	86.696
Beban sumbangan	71.183	57.380	103.242
Beban pajak atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 20b)	-	13.658.147	-
Lain-lain	-	-	3.648.675
Jumlah	<u>9.261.401</u>	<u>19.644.383</u>	<u>8.911.833</u>

36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional:			
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	7.576.024	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	5.309.599	415.964	443.115
Laba penjualan properti terbengkalai (Catatan 15)	-	8.684.139	-
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 15)	-	988.350	86.230
Lain-lain	3.721.501	(2.534.395)	1.857.095
Pendapatan Non Operasional - Neto	<u>16.607.124</u>	<u>7.554.058</u>	<u>2.386.440</u>

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>205.569.447</u>	<u>187.399.206</u>	<u>106.782.218</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>205.569.447</u>	<u>187.399.206</u>	<u>106.782.218</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Jumlah saham</u>			
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.569.126	5.315.686	3.867.948
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8.061.510	6.864.746	4.049.860
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>31,29</u>	<u>35,25</u>	<u>27,61</u>
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>25,50</u>	<u>27,30</u>	<u>26,37</u>

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagai mana diungkapkan pada Catatan 2ag.

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	Pemegang saham	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, asuransi aset tetap
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Komisaris	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Aldo Tjahaja	Direktur PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	Kredit yang diberikan
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Kredit yang diberikan
Firman Notohadwidjojo	Hubungan keluarga dengan pejabat eksekutif Bank	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Aset			
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 11)			
Suzanna Tanojo	11.963.798	15.784.867	19.366.487
PT Victoria Securities Indonesia	11.629.750	-	-
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	6.693.192	19.410.619	19.525.502
Luciana Tanojo	1.465.190	2.065.300	4.058.844
Aldo Tjahaja	1.054.387	-	4.912.197
Firman Notohadwidjojo	485.533	1.128.590	1.559.439
PT Victoria Insurance	17.106	35.546	52.327
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	2.384.919	1.343.572	990.325
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>35.693.875</u>	<u>39.768.494</u>	<u>50.465.121</u>
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	<u>0,47%</u>	<u>0,72%</u>	<u>1,58%</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,25%</u>	<u>0,34%</u>	<u>0,49%</u>
Liabilitas			
Simpanan nasabah (Catatan 17)			
Giro	4.618.379	4.955.020	5.501.242
Tabungan	21.136.556	35.571.068	18.915.454
Deposito	2.958.630	6.032.563	50.653.059
Jumlah	<u>28.713.565</u>	<u>46.558.651</u>	<u>75.069.755</u>
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	<u>0,25%</u>	<u>0,51%</u>	<u>0,84%</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,22%</u>	<u>0,44%</u>	<u>0,79%</u>
Pendapatan bunga (Catatan 29)	<u>3.188.931</u>	<u>3.646.819</u>	<u>4.360.645</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,29%</u>	<u>0,47%</u>	<u>0,61%</u>
Beban bunga (Catatan 30)	<u>4.360.645</u>	<u>5.655.826</u>	<u>470.721</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0,61%</u>	<u>0,88%</u>	<u>0,08%</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban tenaga kerja (Catatan 34)			
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	24.884.532	16.387.136	12.352.190
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	22,14%	22,22%	23,24%
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 39)			
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.081.427	550.513	2.852.080
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	157.500	-	-
Jumlah	<u>2.238.927</u>	<u>550.513</u>	<u>2.852.080</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>0,29%</u>	<u>0,09%</u>	<u>0,56%</u>

Bank dan Entitas Anak memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dewan Komisaris:			
- Imbalan kerja jangka pendek	3.029.840	1.048.025	1.010.720
Direksi:			
- Imbalan kerja jangka pendek	8.299.398	5.587.823	4.314.114
Pejabat eksekutif:			
- Imbalan kerja jangka pendek	12.142.868	8.729.665	6.463.413
- Imbalan kerja jangka panjang	1.412.426	1.021.623	563.943
Jumlah	<u>24.884.532</u>	<u>16.387.136</u>	<u>12.352.190</u>

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Komitmen:</u>			
Liabilitas komitmen:			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
Pihak berelasi	(2.081.427)	(550.513)	(2.852.080)
Pihak ketiga	(838.533.611)	(744.453.496)	(491.605.420)
Liabilitas komitmen - neto	<u>(840.615.038)</u>	<u>(745.004.009)</u>	<u>(494.457.500)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Kontinjensi:</u>			
Tagihan kontinjensi:			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian - pihak ketiga	117.307.008	136.521.052	15.653.769
Lainnya	-	-	1.954.119
Liabilitas kontinjensi:			
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi:			
Pihak ketiga	(61.803.424)	(37.011.062)	(30.395.208)
Pihak berelasi	(157.500)	-	-
Tagihan kontinjensi - neto	<u>55.346.084</u>	<u>99.509.990</u>	<u>(12.787.320)</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(785.268.954)</u>	<u>(645.494.019)</u>	<u>(507.244.820)</u>

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	26.719	27.420	11.056
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	1.600	3.236	930
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	37	(401)	15.434
Penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali	-	(3.536)	-
Saldo akhir tahun	<u>28.356</u>	<u>26.719</u>	<u>27.420</u>

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Operasi

Sejak 1 Januari 2011, Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

Jumlah Aset Konsolidasian

	2012		2011		2010	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	93,54	13.565.875.928	94,65	11.302.880.972	96,78	10.106.602.091
Perbankan Syariah	6,46	937.157.298	5,35	639.478.257	3,22	336.676.426
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	14.503.033.226	100,00	11.942.359.229	100,00	10.443.278.517
Eliminasi		(150.192.772)		(139.796.287)		(138.425.744)
Aset konsolidasian		14.352.840.454		11.802.562.942		10.304.852.773

Jumlah Liabilitas Konsolidasian

	2012		2011		2010	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	93,89	12.096.712.007	95,28	10.090.794.055	97,91	9.362.586.562
Perbankan Syariah	6,11	786.938.091	4,72	499.656.262	2,09	199.577.610
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	12.883.650.098	100,00	10.590.450.317	100,00	9.562.164.172
Eliminasi		(1.922)		(1.020)		(1.430)
Liabilitas konsolidasian		12.883.648.176		10.590.449.297		9.562.162.742

Pendapatan Bunga Konsolidasian

	2012		2011		2010	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	93,14	1.040.647.104	96,16	818.265.269	96,73	702.722.213
Perbankan Syariah	6,86	76.624.837	3,84	32.640.664	3,27	23.720.670
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	1.117.271.941	100,00	850.905.933	100,00	726.442.883
Eliminasi		-		-		(33.567)
Pendapatan bunga konsolidasian		1.117.271.941		850.905.933		726.409.316

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Laba Operasional Konsolidasian

	2012		2011		2010	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	97,83	240.819.945	89,41	225.527.292	95,35	129.061.966
Perbankan Syariah	2,17	5.329.470	10,59	26.712.539	4,65	6.291.467
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	246.149.415	100,00	252.239.831	100,00	135.353.433
Eliminasi		(10.162.323)		(20.555.364)		(6.082.398)
Laba operasional konsolidasian		235.987.092		231.684.467		129.271.035

Laba Tahun Berjalan Konsolidasian

	2012		2011		2010	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	95,27	204.801.087	90,11	187.399.206	97,56	106.279.374
Perbankan Syariah	4,73	10.163.923	9,89	20.558.600	2,44	2.655.417
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	214.965.010	100,00	207.957.806	100,00	108.934.791
Eliminasi		(10.162.323)		(20.555.364)		(2.132.849)
Laba tahun berjalan konsolidasian		204.802.687		187.402.442		106.801.942

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

2012						
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	326.996.375	3.967.823	4.531.513	3.257.953	-	338.753.664
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(5.774.737)	(1.888.271)	(300.270)	(476.458)	-	(8.439.736)
Pendapatan operasional lainnya	92.722.413	1.165.339	459.966	865.204	(10.162.323)	85.050.599
Beban umum dan administrasi dan tenaga kerja dan lain-lain	(170.050.372)	(5.847.519)	(1.807.465)	(1.672.079)	-	(179.377.435)
Laba operasional	243.893.679	(2.602.628)	2.883.744	1.974.620	(10.162.323)	235.987.092
Pendapatan non operasional - neto	17.184.667	(134.816)	1.755.957	(2.198.683)	-	16.607.125
Laba sebelum pajak penghasilan	261.078.346	(2.737.444)	4.639.701	(224.063)	(10.162.323)	252.594.217
Beban pajak penghasilan	(47.023.170)	-	-	-	-	(47.023.170)
Laba tahun berjalan	214.055.176	(2.737.444)	4.639.701	(224.063)	(10.162.323)	205.571.047
Jumlah aset	14.381.937.426	101.601.447	8.916.711	11.341.095	(150.956.225)	14.352.840.454
Jumlah liabilitas	12.761.790.845	101.601.447	8.916.711	11.341.095	(1.922)	12.883.648.176

2011						
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	169.503.414	(83.000)	1.369.756	1.041.941	-	171.832.111
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	92.267.837	(280.815)	(174.757)	(114.458)	-	91.697.807
Pendapatan operasional lainnya	128.007.999	220.439	293.770	144.950	(20.555.362)	108.111.796
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(136.336.167)	(2.331.569)	(728.105)	(561.406)	-	(139.957.247)
Laba operasional	253.443.083	(2.474.945)	760.664	511.027	(20.555.362)	231.684.467
Pendapatan non operasional - neto	9.207.680	286.111	(1.192.632)	(747.101)	-	7.554.058
Laba sebelum pajak penghasilan	262.650.763	(2.188.834)	(431.968)	(236.074)	(20.555.362)	239.238.525
Beban pajak penghasilan	(51.836.083)	-	-	-	-	(51.836.083)
Laba tahun berjalan	210.814.680	(2.188.834)	(431.968)	(236.074)	(20.555.362)	187.402.442
Jumlah aset	11.888.631.472	13.327.250	27.129.277	13.229.576	(139.754.633)	11.802.562.942
Jumlah liabilitas	10.536.742.503	13.327.250	27.129.277	13.229.576	20.691	10.590.449.297

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

2010

Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	125.884.799	1.259.816	1.336.356	865.757	(10.700.265)	118.646.463
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(234.969.969)	(21.750)	(100.000)	(30)	4.104.909	(230.986.840)
Pendapatan operasional lainnya	344.565.928	174.236	6.951	43.378	(3.422.943)	341.367.550
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(103.315.966)	(2.428.447)	(745.688)	(557.046)	7.291.009	(99.756.138)
Laba operasional	132.164.792	(1.016.145)	497.619	352.059	(2.727.290)	129.271.035
Beban non operasional - neto	3.470.551	485.188	(630.426)	(653.184)	(285.689)	2.386.440
Laba sebelum pajak penghasilan	135.635.343	(530.957)	(132.807)	(301.125)	(3.012.979)	131.657.475
Beban pajak penghasilan	(25.213.095)	-	-	-	357.562	(24.855.533)
Laba tahun berjalan	110.422.248	(530.957)	(132.807)	(301.125)	(2.655.417)	106.801.942
Jumlah aset	10.427.677.353	10.215.260	1.527.374	3.858.531	(138.425.745)	10.304.852.773
Jumlah liabilitas	9.546.587.566	10.215.260	1.527.374	3.858.531	(25.989)	9.562.162.742

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposito on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 20.119.537, Rp 13.930.676 dan Rp 12.717.158.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi tanggal 31 Desember 2012, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring* dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain satuan kerja tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "*probability of default*" (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*loss given default*") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
Giro pada Bank Indonesia	975.766.499	711.465.951	656.873.218
Giro pada bank lain	6.933.203	4.537.859	2.135.540
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.438.691.908	1.987.518.238	2.367.964.031
Surat-surat berharga	3.952.427.509	3.208.880.740	3.708.361.405
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.897.683	75.642.441	110.776.175
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	7.823.868.186	5.802.341.922	3.539.002.139
Jumlah	<u>14.297.584.988</u>	<u>11.790.387.151</u>	<u>10.385.112.508</u>

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rekening administratif</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(840.615.038)	(745.004.009)	(494.457.500)
Garansi yang diberikan	(61.960.924)	(37.011.062)	(30.395.208)
Jumlah	<u>(902.575.962)</u>	<u>(782.015.071)</u>	<u>(524.852.708)</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, 54,72%, 49,21% dan 34,08% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari kredit yang diberikan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

2012					
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Giro pada Bank Indonesia	975.766.499	-	-	-	975.766.499
Giro pada bank lain	6.924.241	-	1.208	7.754	6.933.203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.438.691.908	-	-	-	1.438.691.908
Surat-surat berharga	3.952.427.509	-	-	-	3.952.427.509
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98.919.188	428.209	294.686	255.600	99.897.683
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	7.675.012.640	74.568.611	36.527.851	37.759.084	7.823.868.186
Jumlah	14.147.741.985	74.996.820	36.823.745	38.022.438	14.297.584.988
2011					
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	-	-	-	711.465.951
Giro pada bank lain	4.238.734	-	289.989	9.136	4.537.859
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.987.518.238	-	-	-	1.987.518.238
Surat-surat berharga	3.208.880.740	-	-	-	3.208.880.740
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.349.735	62.970	148.293	81.443	75.642.441
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	5.755.204.589	10.594.984	26.029.575	10.512.774	5.802.341.922
Jumlah	11.742.657.987	10.657.954	26.467.857	10.603.353	11.790.387.151
2010					
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Giro pada Bank Indonesia	656.873.218	-	-	-	656.873.218
Giro pada bank lain	2.126.051	-	1.281	8.208	2.135.540
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.367.964.031	-	-	-	2.367.964.031
Surat-surat berharga	3.708.361.405	-	-	-	3.708.361.405
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.559.013	34.506	157.072	25.584	110.776.175
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	3.517.664.987	1.882.999	10.225.720	9.228.433	3.539.002.139
Jumlah	10.363.548.705	1.917.505	10.384.073	9.262.225	10.385.112.508

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Rincian eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2012					
Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Rekening administratif					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(840.615.038)	-	-	-	(840.615.038)
Garansi yang diberikan	(61.960.924)	-	-	-	(61.960.924)
Jumlah	(902.575.962)	-	-	-	(902.575.962)
2011					
Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Rekening administratif					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(745.004.009)	-	-	-	(745.004.009)
Garansi yang diberikan	(37.011.062)	-	-	-	(37.011.062)
Jumlah	(782.015.071)	-	-	-	(782.015.071)
2010					
Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Rekening administratif					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(494.457.500)	-	-	-	(494.457.500)
Garansi yang diberikan	(30.395.208)	-	-	-	(30.395.208)
Jumlah	(524.852.708)	-	-	-	(524.852.708)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

2012						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	975.766.499	-	-	-	-	975.766.499
Giro pada bank lain	-	6.933.203	-	-	-	6.933.203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	813.691.908	625.000.000	-	-	-	1.438.691.908
Surat-surat berharga	820.173.969	1.051.344.409	1.138.782.595	942.126.536	-	3.952.427.509
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.901.208	13.120.981	14.749.697	49.043.140	16.082.657	99.897.683
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	-	10.048.524	1.782.156.969	4.240.748.055	1.790.914.638	7.823.868.186
Jumlah	<u>2.616.533.584</u>	<u>1.706.447.117</u>	<u>2.935.689.261</u>	<u>5.231.917.731</u>	<u>1.806.997.295</u>	<u>14.297.584.988</u>
2011						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	-	-	-	-	711.465.951
Giro pada bank lain	-	4.537.859	-	-	-	4.537.859
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.518.238	1.231.000.000	-	-	-	1.987.518.238
Surat-surat berharga	230.324.500	1.223.621.086	1.142.224.491	612.710.663	-	3.208.880.740
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.419.177	16.732.301	12.579.969	28.414.567	11.496.427	75.642.441
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	-	9.654.600	1.693.749.683	2.590.875.628	1.508.062.011	5.802.341.922
Jumlah	<u>1.704.727.866</u>	<u>2.485.545.846</u>	<u>2.848.554.143</u>	<u>3.232.000.858</u>	<u>1.519.558.438</u>	<u>11.790.387.151</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. (lanjutan)

2010						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	656.873.218	-	-	-	-	656.873.218
Giro pada bank lain	-	2.135.540	-	-	-	2.135.540
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	907.964.031	1.460.000.000	-	-	-	2.367.964.031
Surat-surat berharga	1.770.263.697	663.919.713	1.023.043.150	251.134.845	-	3.708.361.405
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	66.522.992	7.609.393	11.564.015	17.638.144	7.441.631	110.776.175
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	-	13.331.536	1.092.203.438	1.373.995.865	1.059.471.300	3.539.002.139
Jumlah	3.401.623.938	2.146.996.182	2.126.810.603	1.642.768.854	1.066.912.931	10.385.112.508

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2012						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	(10.534.839)	(269.468.112)	(328.461.877)	(232.150.210)	(840.615.038)
Garansi yang diberikan	-	-	(193.148)	(61.767.776)	-	(61.960.924)
Jumlah	-	(10.534.839)	(269.661.260)	(390.229.653)	(232.150.210)	(902.575.962)

2011						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	(4.186.493)	(275.644.280)	(272.415.202)	(192.758.034)	(745.004.009)
Garansi yang diberikan	-	-	(25.000.000)	(12.011.062)	-	(37.011.062)
Jumlah	-	(4.186.493)	(300.644.280)	(284.426.264)	(192.758.034)	(782.015.071)

2010						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	(2.825.601)	(204.351.144)	(162.138.032)	(125.142.723)	(494.457.500)
Garansi yang diberikan	-	-	(25.000.000)	(5.395.208)	-	(30.395.208)
Jumlah	-	(2.825.601)	(229.351.144)	(167.533.240)	(125.142.723)	(524.852.708)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2m.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

Giro pada Bank Indonesia

	2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	975.766.499	-	975.766.499
	2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	711.465.951	-	711.465.951

Giro pada Bank Lain

	2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	6.933.203	-	6.933.203
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.881)	-	(33.881)
Jumlah - neto	6.899.322	-	6.899.322

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011: (lanjutan)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

	2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	4.537.859	-	4.537.859
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.277)	-	(22.277)
Jumlah - neto	4.515.582	-	4.515.582

* Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2m).

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Rupiah</u>			
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia dan Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia Syariah - neto	813.691.908	-	813.691.908
Call money	405.000.000	-	405.000.000
Deposito berjangka	200.000.000	-	200.000.000
SIMA	20.000.000	-	20.000.000
Jumlah	1.438.691.908	-	1.438.691.908
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.000)	-	(200.000)
Jumlah - neto	1.438.491.908	-	1.438.491.908

	2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Rupiah</u>			
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia dan Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia Syariah - neto	756.518.238	-	756.518.238
Call money	575.000.000	-	575.000.000
Deposito berjangka	596.000.000	-	596.000.000
SIMA	60.000.000	-	60.000.000
Jumlah	1.987.518.238	-	1.987.518.238
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.200.000)	-	(1.200.000)
Jumlah - neto	1.986.318.238	-	1.986.318.238

* Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2m).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011: (lanjutan)

Surat-surat berharga

	2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	2.485.488.256	-	2.485.488.256
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.452.109.433	-	1.452.109.433
Diperdagangkan	14.829.820	-	14.829.820
Jumlah	3.952.427.509	-	3.952.427.509
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834.199)	-	(834.199)
Jumlah - neto	3.951.593.310	-	3.951.593.310
	2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	1.644.618.690	-	1.644.618.690
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.518.951.750	-	1.518.951.750
Diperdagangkan	45.310.300	-	45.310.300
Jumlah	3.208.880.740	-	3.208.880.740
Cadangan kerugian penurunan nilai	(506.278)	-	(506.278)
Jumlah - neto	3.208.374.462	-	3.208.374.462

* Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2m).

Kredit

	2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	3.534.892.255	30.094.222	3.564.986.477
Pinjaman konsumen	339.123.603	13.940.427	353.064.030
Pinjaman rekening koran	1.188.054.065	48.581.316	1.236.635.381
Pinjaman tetap dengan angsuran	2.004.234.997	6.870.972	2.011.105.969
Lain-lain	619.871.717	38.204.612	658.076.329
Jumlah	7.686.176.637	137.691.549	7.823.868.186
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.088.743)	(28.821.759)	(242.910.502)
Jumlah - neto	7.472.087.894	108.869.790	7.580.957.684

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit (lanjutan)

	2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	2.043.353.381	21.828.034	2.065.181.415
Pinjaman konsumen	364.991.445	23.153.457	388.144.902
Pinjaman rekening koran	1.128.619.622	62.517.502	1.191.137.124
Pinjaman tetap dengan angsuran	1.757.796.400	19.644.992	1.777.441.392
Lain-lain	369.589.498	10.847.591	380.437.089
Jumlah	<u>5.664.350.346</u>	<u>137.991.576</u>	<u>5.802.341.922</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(121.983.379)</u>	<u>(121.722.607)</u>	<u>(243.705.986)</u>
Jumlah - neto	<u>5.542.366.967</u>	<u>16.268.969</u>	<u>5.558.635.936</u>

* Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2m).

v. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai) :

<u>Keterangan</u>	2012				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
	Tingkat tinggi	Tingkat standar			
Giro pada Bank Indonesia	952.438.736	23.327.763	-	-	975.766.499
Giro pada bank lain	3.545.082	3.388.121	-	-	6.933.203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.229.891.908	208.800.000	-	-	1.438.691.908
Surat-surat berharga	3.932.427.509	20.000.000	-	-	3.952.427.509
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88.062.118	7.124.292	4.711.273	-	99.897.683
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	7.132.851.037	498.634.356	54.691.244	137.691.549	7.823.868.186
Jumlah	<u>13.339.216.390</u>	<u>761.274.532</u>	<u>59.402.517</u>	<u>137.691.549</u>	<u>14.297.584.988</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(243.978.582)</u>
					<u>14.053.606.406</u>

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

- a) Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- b) Tingkat standar: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah:

	2012				Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	
1 - 30 hari	11.497.921	-	8.748	184.566	11.691.235
31 - 60 hari	-	-	30.072	12.563.900	12.593.972
61 - 90 hari	25.911.124	-	4.494.913	-	30.406.037
	<u>37.409.045</u>	<u>-</u>	<u>4.533.733</u>	<u>12.748.466</u>	<u>54.691.244</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

	2012				Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	
Lancar	4.510.247.407	2.040.679.650	383.662.226	448.842.033	7.383.431.316
Dalam perhatian khusus	174.212.183	69.284.609	4.557.285	-	248.054.077
	<u>4.684.459.590</u>	<u>2.109.964.259</u>	<u>388.219.511</u>	<u>448.842.033</u>	<u>7.631.485.393</u>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan pada variabel pasar, seperti tingkat suku bunga, tingkat nilai tukar dan harga ekuitas. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun di *trading book*.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 67,59%, 63,62% dan 40,22%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada surat-surat berharga;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	Persentase (%)	
	2012	2011
Aset		
Giro pada bank lain	0%	0%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,02% - 5,29%	4,97% - 6,46%
Surat-surat berharga	9,19% - 9,80%	9,35% - 10,85%
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	11,00% - 15,35%	11,00% - 13,00%
Liabilitas		
Liabilitas segera	3,78% - 7,45%	5,08% - 8,37%
Simpanan nasabah	3,30% - 7,72%	5,37% - 8,56%
Simpanan dari bank lain	4,25% - 7,18%	4,78% - 8,18%
Surat-surat berharga yang diterbitkan	10,00% - 11,00%	12,00% - 12,50%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

2012					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	975.766.499	975.766.499	-	-	-
Giro pada bank lain	6.899.322	6.899.322	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.438.491.908	1.341.534.491	96.957.417	-	-
Surat-surat berharga	3.951.593.310	164.440.785	1.148.265.566	1.578.642.865	1.060.244.094
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	7.580.957.684	-	2.825.534.865	3.245.341.522	1.510.081.297
Jumlah aset keuangan	13.953.708.723	2.488.641.097	4.070.757.848	4.823.984.387	2.570.325.391
Liabilitas segera	48.579.457	48.579.457	-	-	-
Simpanan nasabah	11.515.732.426	9.012.110.226	2.503.622.200	-	-
Simpanan dari bank lain	720.449.993	709.599.993	10.850.000	-	-
Surat-surat berharga yang diterbitkan	493.736.882	-	-	197.544.316	296.192.566
Jumlah liabilitas keuangan	12.778.498.758	9.770.289.676	2.514.472.200	197.544.316	296.192.566
Jumlah selisih penilaian bunga	1.175.209.965	(7.281.648.579)	1.556.285.648	4.626.440.071	2.274.132.825

2011					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	711.465.951	-	-	-
Giro pada bank lain	4.515.582	4.515.582	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.986.318.238	1.852.529.276	133.788.962	-	-
Surat-surat berharga	3.208.374.462	159.492.528	324.474.807	2.332.923.054	391.484.073
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	5.558.635.936	-	2.197.159.286	2.439.453.218	922.023.432
Jumlah aset keuangan	11.469.310.169	2.728.003.337	2.655.423.055	4.772.376.272	1.313.507.505
Liabilitas segera	39.263.652	39.263.652	-	-	-
Simpanan nasabah	9.249.008.152	7.817.093.045	1.431.915.107	-	-
Simpanan dari bank lain	818.450.553	771.519.331	46.931.222	-	-
Surat-surat berharga yang diterbitkan	399.815.871	199.907.936	-	-	199.907.935
Jumlah liabilitas keuangan	10.506.538.228	8.827.783.964	1.478.846.329	-	199.907.935
Jumlah selisih penilaian bunga	962.771.941	(6.099.780.627)	1.176.576.726	4.772.376.272	1.113.599.570

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu: (lanjutan)

2010					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	656.873.218	656.873.218	-	-	-
Giro pada bank lain	2.130.049	2.130.049	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.367.964.031	2.367.964.031	-	-	-
Surat-surat berharga	3.690.205.406	85.843.987	30.869.332	905.295.941	2.668.196.146
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	3.187.219.009	-	762.112.654	1.916.274.230	508.832.125
Jumlah aset keuangan	<u>9.904.391.713</u>	<u>3.112.811.285</u>	<u>792.981.986</u>	<u>2.821.570.171</u>	<u>3.177.028.271</u>
Liabilitas segera	31.986.578	31.986.578	-	-	-
Simpanan nasabah	8.896.067.077	8.597.101.317	298.965.760	-	-
Simpanan dari bank lain	140.690.340	140.690.340	-	-	-
Surat-surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	-	199.258.384	-	199.258.383
Jumlah liabilitas keuangan	<u>9.467.260.762</u>	<u>8.769.778.235</u>	<u>498.224.144</u>	<u>-</u>	<u>199.258.383</u>
Jumlah selisih penilaian bunga	<u>437.130.951</u>	<u>(5.656.966.950)</u>	<u>294.757.842</u>	<u>2.821.570.171</u>	<u>2.977.769.888</u>

Sensitivitas terhadap laba netto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba netto Bank pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga:

	2012	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba netto	<u>105.509.111</u>	<u>300.898.113</u>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

	2012						Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Aset							
Kas	36.624.392	36.624.392	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	975.766.499	975.766.499	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	6.933.203	6.933.203	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.438.691.908	1.341.734.491	-	96.957.417	-	-	-
Surat-surat berharga	3.952.427.509	115.000.000	50.274.984	1.148.265.566	1.578.642.865	1.060.244.094	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.897.683	-	-	-	-	-	99.897.683
Biaya dibayar di muka	15.016.226	-	-	-	-	-	15.016.226
Kredit yang diberikan	7.823.868.186	-	-	2.916.071.195	3.349.422.262	1.558.374.729	-
Penyertaan saham	60.469	-	-	-	-	60.469	-
Aset pajak tangguhan - neto	1.083.714	-	-	-	-	-	1.083.714
Aset tetap	197.375.339	-	-	-	-	-	197.375.339
Aset takberwujud	2.249.975	-	-	-	-	-	2.249.975
Aset lain-lain	46.855.228	-	-	-	-	-	46.855.228
Jumlah	14.596.850.331	2.476.058.585	50.274.984	4.161.294.178	4.928.065.127	2.618.679.292	362.478.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.009.877)						
	14.352.840.454						

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010: (lanjutan)

		2012						
		Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
Liabilitas								
Liabilitas segera		48.579.457	48.579.457	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah		11.515.732.426	6.536.538.476	2.475.571.750	2.503.622.200	-	-	-
Simpanan dari bank lain		720.449.993	642.917.982	66.682.011	10.850.000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan		493.736.882	-	-	-	197.544.316	296.192.566	-
Utang pajak		44.271.514	44.271.514	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tanggungan - neto		17.485.174	17.485.174	-	-	-	-	-
Beban akrual dan liabilitas lain-lain		18.329.124	-	-	-	-	-	18.329.124
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		25.063.606	-	-	-	-	-	25.063.606
Jumlah		12.883.648.176	7.289.792.603	2.542.253.761	2.514.472.200	197.544.316	296.192.566	43.392.730
Perbedaan jatuh tempo		1.713.202.155	(4.813.734.018)	(2.491.978.777)	1.646.821.978	4.730.520.811	2.322.486.726	319.085.435
Aset neto		1.469.192.278						
		2011						
		Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan- 3 bulan	> 3 bulan- 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
Aset								
Kas		32.141.355	32.141.355	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia		711.465.951	711.465.951	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain		4.537.859	4.537.859	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.987.518.238	1.853.729.276	-	133.788.962	-	-	-
Surat-surat berharga		3.208.880.740	159.998.806	-	324.474.807	2.332.923.054	391.484.073	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		75.642.441	-	-	-	-	-	75.642.441
Biaya dibayar di muka		11.876.320	-	-	-	-	-	11.876.320
Kredit yang diberikan		5.802.341.922	-	-	2.293.488.831	2.546.405.600	962.447.491	-
Penyertaan saham		60.469	-	-	-	-	60.469	-
Aset pajak tanggungan		407.243	-	-	-	-	-	407.243
Aset tetap		158.518.535	-	-	-	-	-	158.518.535
Aset takberwujud		1.576.334	-	-	-	-	-	1.576.334
Aset lain-lain		53.061.371	-	-	-	-	-	53.061.371
Jumlah		12.048.028.778	2.761.873.247	-	2.751.752.600	4.879.328.654	1.353.992.033	301.082.244
Cadangan kerugian penurunan nilai		(245.465.836)						
		11.802.562.942						
Liabilitas								
Liabilitas segera		39.263.652	39.263.652	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah		9.249.008.152	6.189.566.149	1.627.526.896	1.431.915.107	-	-	-
Simpanan dari bank lain		818.450.553	705.769.331	65.750.000	46.931.222	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan		399.815.871	-	199.907.936	-	-	199.907.935	-
Utang pajak		39.176.027	39.176.027	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tanggungan		3.930.347	3.930.347	-	-	-	-	-
Beban akrual dan liabilitas lain-lain		24.727.404	-	-	-	-	-	24.727.404
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		16.077.291	-	-	-	-	-	16.077.291
Jumlah		10.590.449.297	6.977.705.506	1.893.184.832	1.478.846.329	-	199.907.935	40.804.695
Perbedaan jatuh tempo		1.457.579.481	(4.215.832.259)	(1.893.184.832)	1.272.906.271	4.879.328.654	1.154.084.098	260.277.549
Aset neto		1.212.113.645						

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010: (lanjutan)

	2010						Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Aset							
Kas	28.920.911	28.920.911	-	-	-	-	-
Giro pada Bank							
Indonesia	656.873.218	656.873.218	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	2.135.540	2.135.540	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.367.964.031	2.367.964.031	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	3.708.361.405	-	103.999.985	30.869.332	905.295.943	2.668.196.145	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.776.175	-	-	-	-	-	110.776.175
Biaya dibayar di muka	15.169.724	-	-	-	-	-	15.169.724
Kredit yang diberikan	3.539.002.139	-	-	12.763.584	2.823.144.636	703.093.919	-
Penyertaan saham	60.469	-	-	-	-	60.469	-
Aset pajak tangguhan	32.935.006	-	-	-	-	-	32.935.006
Aset tetap	146.427.733	-	-	-	-	-	146.427.733
Aset takberwujud	1.363.880	-	-	-	-	-	1.363.880
Aset lain-lain	64.838.457	-	-	-	-	-	64.838.457
Jumlah	10.674.828.688	3.055.893.700	103.999.985	43.632.916	3.728.440.579	3.371.350.533	371.510.975
Cadangan kerugian penurunan nilai	(369.975.915)						
	10.304.852.773						
Liabilitas							
Liabilitas segera	31.986.578	31.986.578	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	8.896.067.077	603.173.976	7.795.058.812	497.834.289	-	-	-
Simpanan dari bank lain	140.690.340	21.338.586	118.341.754	1.010.000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	-	-	-	199.258.384	199.258.383	-
Utang pajak	39.244.322	39.244.322	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	28.394.672	-	-	-	-	-	28.394.672
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	16.836.622	-	-	-	-	-	16.836.622
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.426.364	-	-	-	-	-	10.426.364
Jumlah	9.562.162.742	695.743.462	7.913.400.566	498.844.289	199.258.384	199.258.383	55.657.658
Perbedaan jatuh tempo	1.112.665.946	2.360.150.238	(7.809.400.581)	(455.211.373)	3.529.182.195	3.172.092.150	315.853.317
Aset neto	742.690.031						

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ke tidak cukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Corporate Secretary setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK, dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

<u>2012</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas	36.624.392	36.624.392
Giro pada Bank Indonesia	975.766.499	975.766.499
Giro pada bank lain - neto	6.899.322	6.899.322
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.438.491.908	1.438.491.908
Surat-surat berharga - neto	3.951.593.310	3.951.593.310
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.897.683	99.897.683
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	<u>7.580.957.684</u>	<u>7.580.957.684</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>14.090.230.798</u>	<u>14.090.230.798</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		
Liabilitas segera	48.579.457	48.579.457
Simpanan nasabah	11.515.732.426	11.515.732.426
Simpanan dari bank lain	720.449.993	720.449.993
Surat berharga yang diterbitkan	493.736.882	493.736.882
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>18.329.124</u>	<u>18.329.124</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>12.796.827.882</u>	<u>12.796.827.882</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

<u>2011</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas	32.141.355	32.141.355
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	711.465.951
Giro pada bank lain - neto	4.515.582	4.515.582
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.986.318.238	1.986.318.238
Surat-surat berharga - neto	3.208.374.462	3.208.374.462
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.642.441	75.642.441
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	<u>5.558.635.936</u>	<u>5.558.635.936</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>11.577.093.965</u>	<u>11.577.093.965</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		
Liabilitas segera	39.263.652	39.263.652
Simpanan nasabah	9.249.008.152	9.249.008.152
Simpanan dari bank lain	818.450.553	818.450.553
Surat berharga yang diterbitkan	399.815.871	399.815.871
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>24.727.404</u>	<u>24.727.404</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>10.531.265.632</u>	<u>10.531.265.632</u>
<u>2010</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas	28.920.911	28.920.911
Giro pada Bank Indonesia	656.873.218	656.873.218
Giro pada bank lain - neto	2.130.049	2.130.049
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.367.964.031	2.367.964.031
Surat-surat berharga - neto	3.690.205.406	3.708.361.406
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.776.175	110.776.175
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	<u>3.187.219.009</u>	<u>3.187.219.009</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>10.044.088.799</u>	<u>10.062.244.799</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		
Liabilitas segera	31.986.578	31.986.578
Simpanan nasabah	8.896.067.077	8.896.067.077
Simpanan dari bank lain	140.690.340	140.690.340
Surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	398.516.767
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>16.836.622</u>	<u>16.836.622</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>9.484.097.384</u>	<u>9.484.097.384</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	2012			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Surat-surat berharga	3.951.593.310	-	-	3.951.593.310

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2011, Bank telah meningkatkan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V, tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan pelaksanaan waran sebesar Rp 245.122.357 (Catatan 24).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tahun 2012, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp 56.673.554 (Catatan 24) dan Bank juga telah melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 sebesar Rp 200.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 sebesar Rp 300.000.000 (Catatan 19).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Konsolidasian			
Modal			
Tier I	1.360.822.493	1.148.577.209	676.467.045
Tier II	416.049.617	102.932.989	109.616.553
Jumlah Modal	<u>1.776.872.110</u>	<u>1.251.510.198</u>	<u>786.083.598</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	9.283.969.339	7.434.639.123	4.771.742.999
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	300.931.292	254.794.375	208.953.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	4.900.813	29.368.989	1.065.317.016
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18,54%	16,28%	15,78%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18,53%	16,21%	13,00%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Bank			
Modal			
Tier I	1.287.493.007	1.078.338.535	607.712.126
Tier II	333.206.917	28.995.224	38.270.111
Jumlah Modal	<u>1.620.669.924</u>	<u>1.107.333.759</u>	<u>645.982.237</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	8.718.742.572	7.165.984.136	4.709.633.537
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	300.931.292	254.794.375	208.953.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.904.080	29.368.989	1.065.317.000
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	17,97%	14,92%	13,72%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17,96%	14,86%	10,80%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank per 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian perhitungan KPMM per 31 Desember 2011.

46. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,36%, 1,40% dan 1,98%.

Tabel berikut menyajikan rasio aset produktif sebelum dikurangi cadangan kerugian terhadap jumlah aset:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	%	%	%
Giro pada bank lain	0,05	0,04	0,02
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan <i>non performing</i>	10,02	16,82	22,98
Surat-surat berharga, tidak termasuk surat-surat berharga <i>non performing</i>	27,54	27,18	34,00
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit <i>non performing</i>	53,26	45,93	32,97
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham <i>non performing</i>	0,00	0,00	1,38
Jumlah aset produktif	<u>90,87</u>	<u>89,97</u>	<u>91,35</u>

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	%	%	%
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	18,46	18,02	35,44
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	67,59	63,62	40,22
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap total kredit	2,30	2,38	5,04
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,82	78,33	88,21
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,37	1,33	1,98
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	2,17	2,65	1,71
Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	16,48	24,91	18,41

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Sebagaimana tercantum dalam Catatan 2ai, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dampak atas transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum d disesuaikan	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)	Setelah d disesuaikan
Aset			
Giro pada bank lain - neto (Catatan 6)	1.980.979	18.693	1.999.672
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto (Catatan 7)	916.800.404	7.050.000	923.850.404
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 11)	2.713.514.081	91.610	2.713.605.691
Aset pajak tangguhan (Catatan 20)	9.930.374	(1.999.652)	7.930.722
Ekuitas			
Saldo laba	193.496.366	5.160.651	198.657.017

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penilaian ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyesuaian nilai wajar sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006).

49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK - SYARIAH

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 1c, Entitas Anak mengubah operasi dari bank konvensional ke bank syariah. Posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010 (3 Bulan)
<u>ASET</u>	
Kas	408.315
Giro pada Bank Indonesia	18.047.159
Giro pada bank lain	563.866
Surat-surat berharga	106.576.000
Kredit yang diberikan - neto	27.381.437
Penyertaan saham - neto	29.174
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.847.680
Aset tetap - neto	8.993.621
Biaya dibayar di muka	4.950.268
Aset lain-lain - neto	910.236
JUMLAH ASET	<u>169.707.756</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK - SYARIAH (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 1c, Entitas Anak mengubah operasi dari bank konvensional ke bank syariah. Posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2010</u> <u>(3 Bulan)</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	
LIABILITAS	
Liabilitas segera	91.125
Simpanan nasabah	47.823.244
Bunga yang masih harus dibayar	97.864
Utang pajak	123.557
Liabilitas imbalan pasca kerja	252.766
Liabilitas lain-lain	290.220
JUMLAH LIABILITAS	<u>48.678.776</u>
EKUITAS	
Modal saham	90.000.000
Dana setoran modal	20.000.000
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	707.700
Cadangan umum	606.382
Saldo laba	9.714.898
JUMLAH EKUITAS	<u>121.028.980</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>169.707.756</u>
<u>31 Maret 2010</u> <u>(3 Bulan)</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
Bunga	4.832.668
Provisi dan komisi kredit	26.762
Jumlah pendapatan bunga	4.859.430
Beban bunga	(1.762.568)
Pendapatan bunga - neto	<u>3.096.862</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK - SYARIAH (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 1c, Entitas Anak mengubah operasi dari bank konvensional ke bank syariah. Posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2010 (3 Bulan)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	
Pendapatan operasional lainnya	2.239.477
Beban operasional lainnya	
Beban cadangan kerugian aset produktif	(587.000)
Beban umum dan administrasi	(1.784.152)
Jumlah beban operasional lainnya	(2.371.152)
Jumlah beban operasional - neto	(131.675)
LABA OPERASIONAL	2.965.187
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	595.143
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.560.330
PAJAK PENGHASILAN	-
LABA NETO	3.560.330

50. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 untuk tujuan perbandingan. Reklasifikasi ini dilakukan dalam rangka penerapan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Tabel berikut memberikan ringkasan terhadap jumlah sebelum dan setelah reklasifikasi.

	31 Desember 2011		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	40.804.695	(16.077.291)	24.727.404
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	16.077.291	16.077.291
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			
Pendapatan Operasional Lainnya - Lain-lain	-	12.800.936	12.800.936
Beban Operasional Lainnya - Lain-lain	(6.843.447)	(12.800.936)	(19.644.383)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	31 Desember 2010		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	27.262.986	(10.426.364)	16.836.622
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	10.426.364	10.426.364
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			
Pendapatan Operasional Lainnya - Lain-lain	-	8.499.906	8.499.906
Beban Operasional Lainnya - Lain-lain	(411.927)	(8.499.906)	(8.911.833)
	1 Januari 2010/31 Desember 2009		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	30.288.249	(7.748.413)	22.539.836
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	7.748.413	7.748.413

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Saat ini Bank merencanakan untuk melakukan aksi korporasi pada semester pertama tahun 2013 untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Hal ini akan bergantung pada persetujuan dari regulator terkait serta pertimbangan kondisi pasar.

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar penerbitan, penyesuaian dan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- a. PSAK 38 mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".
- b. PPSAK 10 mengenai "Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi - Reorganisasi".
- c. Penyesuaian PSAK 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian PSAK ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK baru, yang disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penghapusbukuan kredit yang diberikan (Catatan 11)	29.164.561	46.866.208	19.248.504
Kerugian (keuntungan) atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	54.205.482	23.185.027	(23.617.370)